

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
FENOMENA *SIBLING RIVALRY* PADA ANAK  
DI DESA SEI SENTOSA KABUPATEN  
LABUHANBATU**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

**Oleh**

**ELDA PUTRI PRATAMA SIREGAR**  
NIM. 20 30200004

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
FENOMENA *SIBLING RIVALRY* PADA ANAK  
DI DESA SEI SENTOSA KABUPATEN  
LABUHANBATU**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

**Oleh**

**ELDA PUTRI PRATAMA SIREGAR**

NIM. 20 30200004

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
FENOMENA *SIBLING RIVALRY* PADA ANAK  
DI DESA SEI SENTOSA KABUPATEN  
LABUHANBATU**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

**Oleh**

**ELDA PUTRI PRATAMA SIREGAR**

NIM. 20 30200004

Pembimbing I

Ricka Handayani, M.M.  
NIP. 199103132019032022

Pembimbing II

Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I.  
NIP. 198804162023211026

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi  
a.n. Elda Putri Pratama Siregar  
Lampiran : 6 (Enam) Exampilar

Padangsidempuan, 27 Juni 2024  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Elda Putri Pratama Siregar yang berjudul: "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Fenomena Sibling Rivalry Pada Anak Di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I

Ricka Handayani, M.M.  
NIP.199103132019032022

PEMBIMBING II

Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I.  
NIP.198804162023211026

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elda Putri Pratama Siregar  
NIM : 20 302 00004  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP FENOMENA *SIBLING RIVALRY* PADA ANAK DI DESA SEI SENTOSA KABUPATEN LABUHANBATU"

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Adary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 04 Mei 2024  
Saya yang Menyatakan,



**Elda Putri Pratama Siregar**  
NIM. 2030200004

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama** : Elda Putri Pratama Siregar  
**NIM** : 20 302 00004  
**Program Studi** : Bimbingan Konseling Islam  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
**Jenis Karya** : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Fenomena Sibling Rivalry Pada Anak Di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : 04 Mei 2024  
Saya yang Menyatakan,



**Elda Putri Pratama Siregar**  
**NIM. 2030200004**

## **SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elda Putri Pratama Siregar  
Tempat / Tgl Lahir : Sei Sentosa, 24 September 2001  
NIM : 2030200004  
Fakultas / Prodi : FDIK / BKI

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqasyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 04 Mei 2024  
Pembuat Pernyataan



**Elda Putri Pratama Siregar**  
**NIM. 2030200004**

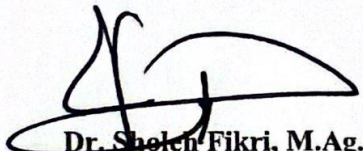


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

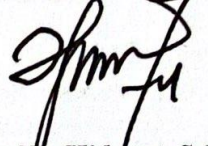
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Elda Putri Pratama Siregar  
**NIM** : 2030200004  
**Program Studi** : Bimbingan Konseling Islam  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Fenomena *Sibling Rivalry* Pada Anak Di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu



**Ketua**


  
**Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.**  
NIP. 196606062002121003

**Sekretaris**


  
**Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I.**  
NIP. 198804162023211026

**Anggota**

  
**Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.**  
NIP. 196606062002121003  


  
**Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I.**  
NIP. 198804162023211026

**Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I.**  
NIP. 198807092015032008

  
**Ricka Handayani, M.M.**  
NIP. 199103132019032022

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 27 Juni 2024  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 84 (A)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,72  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022


**PENGESAHAN**

Nomor: 828/Un.28/F.4c/PP.00.9/07/2024

**Judul Skripsi** : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Fenomena *Sibling Rivalry* Pada Anak Di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu  
**Nama** : Elda Putri Pratama Siregar  
**NIM** : 2030200004  
**Program Studi** : Bimbingan Konseling Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidimpuan, 01 Juli 2024

Dekan  
  
Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP. 197403192000032001

## ABSTRAK

**Nama** :Elda Putri Pratama Siregar  
**NIM** :2030200004  
**Judul Skripsi** :Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Fenomena *Sibling Rivalry* Pada Anak Di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhan Batu

Peran orang tua dalam kehidupan anak sangat penting karena mereka dapat menjadi contoh bagi anak dalam mengatasi berbagai masalah di masa depan. Salah satu tantangan yang mungkin dihadapi anak adalah hadirnya saudara kandung dalam keluarga. Ketika sebuah keluarga memiliki lebih dari satu anak, mungkin timbul persaingan antar saudara yang disebut *sibling rivalry*. Fenomena ini bisa merusak hubungan antar saudara. Oleh sebab itu pola asuh sebagai salah satu penyebab terjadinya *sibling rivalry* yang sangat serius yang seharusnya diberikan dengan tepat kepada anak, sehingga *sibling rivalry* dapat ditangani dan diminimalisir. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun pengaruh secara bersama-sama (simultan) pola asuh orang tua otoriter, pola asuh orang tua demokratis dan pola asuh orang tua permisif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pengukuran variabel yang berbentuk skala likert. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 24. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 83 responden yang merupakan Masyarakat di Desa Sei Sentosa yang terdiri dari orang tua yang memiliki anak lebih dari satu dengan ketentuan usia 3-12 tahun. Hasil pengolahan data penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pola asuh otoriter berpengaruh terhadap *sibling rivalry* pada anak, karena pola asuh otoriter cenderung menciptakan lingkungan yang tidak mendukung perkembangan emosi dan sosial anak, yang dapat memperkuat persaingan antar saudara. Sementara pola asuh demokratis berpengaruh terhadap *sibling rivalry* pada anak, meskipun pola asuh demokratis cenderung lebih mendukung hubungan positif antar saudara, tetapi tetap ada faktor-faktor yang dapat menyebabkan *sibling rivalry* sedangkan pola asuh permisif tidak berpengaruh terhadap *sibling rivalry* pada anak, karena pola asuh permisif yang tidak peduli dan cenderung memberi kesempatan serta kebebasan secara luas terhadap anaknya. Secara simultan pola asuh otoriter, demokratis dan permisif berpengaruh terhadap *sibling rivalry* pada anak usia 3-12 tahun. Secara keseluruhan ketiga pola memiliki nilai pengaruh sebesar 41,0%, sedangkan 59,0% dipengaruhi diluar ketiga pola asuh dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pola Asuh, *Sibling Rivalry*, Anak.

## **ABSTRACT**

**Name** :Elda Putri Pratama Siregar  
**Reg. Number** :2030200004  
**Thesis Title** :*The Influence Of Parental Parenting On The Phenomenon Of Sibling Rivalry In Children In Sei Sentosa Village, Labuhanbatu Regency*

*The role of parents in a child's life is very important because they can serve as examples for children in dealing with various problems in the future. One of the challenges that a child might face is the presence of siblings in the family. When a family has more than one child, sibling rivalry may arise. This phenomenon can damage the relationship between siblings. Therefore, parenting styles, as one of the causes of serious sibling rivalry, should be appropriately applied to children so that sibling rivalry can be managed and minimized. The purpose of this study is to determine the partial and simultaneous effects of authoritarian parenting, democratic parenting, and permissive parenting. This study uses a quantitative method. Data collection was conducted using a questionnaire with variables measured on a Likert scale. Data processing was carried out using SPSS 24 software. The study was conducted using a sample of 83 respondents from the Sei Sentosa Village community, consisting of parents who have more than one child aged 3-12 years. The results of the data analysis show that, partially, authoritarian parenting affects sibling rivalry among children, as authoritarian parenting tends to create an environment that does not support the emotional and social development of children, which can strengthen sibling rivalry. Meanwhile, democratic parenting also affects sibling rivalry among children, although democratic parenting tends to support positive relationships between siblings, there are still factors that can cause sibling rivalry. Permissive parenting does not affect sibling rivalry among children because permissive parenting tends to be indifferent and gives wide freedom and opportunity to the children. Simultaneously, authoritarian, democratic, and permissive parenting styles affect sibling rivalry among children aged 3-12 years. Overall, these three parenting styles have an influence of 41.0%, while 59.0% is influenced by factors outside the three parenting styles in this study.*

**Keywords:** *Parenting Styles, Sibling Rivalry, Child.*

## الملخص

اسم : إيدا بوتري براتاما سيريجار

رقم التسجيل : ٢٠٣٠٢٠٠٠٠٤

عنوان الأطروحة : تأثير التربية الوالدية على ظاهرة التنافس بين الأشقاء في قرية سي سنتوسا منطقة لا بوهانباتو

دور الوالدين في حياة الطفل مهم للغاية لأنهم يمكن أن يكونوا مثالاً للطفل في التعامل مع مختلف المشاكل في المستقبل. أحد التحديات التي قد يواجهها الطفل هو وجود الإخوة في الأسرة. عندما تكون لدى الأسرة أكثر من طفل واحد، قد تنشأ المنافسة بين الإخوة التي تسمى "منافسة الأشقاء". يمكن لهذه الظاهرة أن تضر بالعلاقات بين الإخوة. لذلك، فإن أسلوب التربية كواحد من الأسباب الرئيسية لحدوث منافسة الأشقاء يجب أن يُطبق بشكل صحيح على الأطفال، بحيث يمكن التعامل مع منافسة الأشقاء وتقليلها. هدف هذا البحث هو معرفة التأثير الجزئي والتأثير المشترك (المتزامن) لأساليب التربية الأبوية الاستبدادية، الديمقراطية والمتساهلة. يستخدم هذا البحث المنهج الكمي. تم جمع البيانات باستخدام استبيان مع قياس المتغيرات التي تتخذ شكل مقياس ليكرت. تم معالجة البيانات باستخدام برنامج البرمجيات الإحصائية للعلوم الاجتماعية ٢٤. تم إجراء البحث باستخدام عينة مكونة من ٨٣ مشاركاً من مجتمع قرية سي سينتوسا، تتكون من آباء لديهم أكثر من طفل واحد بشرط أن تكون أعمارهم بين ٣ و ١٢ عامًا. أظهرت نتائج معالجة بيانات هذا البحث بشكل جزئي أن أسلوب التربية الاستبدادية يؤثر على منافسة الأشقاء بين الأطفال، لأن أسلوب التربية الاستبدادية يميل إلى خلق بيئة لا تدعم التطور العاطفي والاجتماعي للطفل، مما يمكن أن يعزز المنافسة بين الإخوة. بينما أسلوب التربية الديمقراطية يؤثر على منافسة الأشقاء بين الأطفال، على الرغم من أن أسلوب التربية الديمقراطية يميل إلى دعم العلاقات الإيجابية بين الإخوة، إلا أنه لا تزال هناك عوامل يمكن أن تسبب منافسة الأشقاء. في حين أن أسلوب التربية المتساهلة لا يؤثر على منافسة الأشقاء بين الأطفال، لأن أسلوب التربية المتساهلة يميل إلى اللامبالاة ويمنح الفرصة والحرية الواسعة لأطفاله. بشكل متزامن، تؤثر أساليب التربية الاستبدادية، الديمقراطية والمتساهلة على منافسة الأشقاء بين الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٣ و ١٢ عامًا. بشكل عام، فإن الأساليب الثلاثة لها تأثير بنسبة ٤١,٠٪، بينما يتم التأثير بنسبة ٥٩,٠٪ بعوامل أخرى خارج هذه الأساليب الثلاثة في هذا البحث .

**الكلمات الرئيسية: نمط التربية، الصراع بين الأشقاء طفل**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan semua ummat Islam.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Fenomena *Sibling Rivalry* Pada Anak Di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu”**, disusun untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, program studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Penulis sadar bahwa, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan dari beberapa pihak. Dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Ibu Dr. Magdalena, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Kabag Tata Usaha Bapak Drs. Mursalin Harahap, Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Bapak Mukti Ali, S.Ag Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan Akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Penasehat Akademik Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terkhusus Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis memiliki pengetahuan dan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
7. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.

8. Pembimbing I Ibu Ricka Handayani dan Pembimbing II Bapak Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Akbar Bangun Siregar dan Ibunda tercinta Yusliana, yang telah mengasuh, mendidik, membimbing serta memberikan motivasi dan orang paling hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat di dalam mejalani kerasnya hidup, sehingga penulis semakin bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada cinta kasih kedua saudara kandung saya, Eka Fitria Siregar dan Fikri Nauli Siregar, yang selalu mendukung serta menyemangati saya untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).
11. Kepada kedua kakak saya, Ega Putri Duana Manalu dan Gina Sonya Pane, yang selalu menyemangati sekaligus tempat bertukar pikiran dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
12. Kepala Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu Bapak Ridwan Nasution yang sudah bersedia membantu penulis dalam memberikan Informasi terkait skripsi ini.
13. Teman-teman terdekat penulis, Putri Sabella, Alvi Natzmi, Elma Yunita, Sri Indriyani, Sahfriya Panjaitan, Noviyani Kartika Nasution, Putri Annisa Siregar,

yang menjadi tempat bertukar pikiran tentang perkuliahan, semoga kita semua sukses dan sehat selalu diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.

14. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, 04 Mei 2024

Penulis

**Elda Putri Pratama Siregar**  
**NIM. 2030200004**

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	<b>i</b>
ABSTRACK .....	<b>ii</b>
المخلص .....	<b>iii</b>
KATA PEGANTAR.....	<b>iv</b>
DAFTAR ISI.....	<b>viii</b>
DAFTAR TABEL.....	<b>x</b>
DAFTAR GAMBAR.....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Definisi Operasional Variabel.....	12
E. Perumusan Masalah .....	14
F. Tujuan Penelitian .....	15
G. Manfaat Penelitian .....	16
H. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	19
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua .....	19
2. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua .....	21
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua .....	24
4. Pengertian <i>Sibling Rivalry</i> .....	25
5. Aspek-Aspek <i>Sibling Rivalry</i> .....	26
6. Faktor-Faktor yang Menyebabkan <i>Sibling Rivalry</i> .....	28
7. Dampak <i>Sibling Rivalry</i> .....	29
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel .....	35
1. Populasi .....	35
2. Sampel .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37

1. Angket .....	37
E. Variabel Penelitian .....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Uji Validitas.....	40
2. Uji Reliabilitas.....	41
3. Uji Asumsi Klasik .....	41
4. Uji Hipotesis .....	44
5. Uji Regresi Linear Berganda .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum.....	46
1. Sejarah Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu .....	46
2. Letak Geografis Desa .....	46
3. Kependudukan Desa Sei Sentosa .....	47
4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	48
B. Deskripsi Data Penelitian .....	49
C. Analisis Data .....	49
1. Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	49
a. Hasil Uji Validitas .....	49
b. Hasil Uji Reliabilitas.....	54
2. Uji Asumsi Klasik .....	55
a. Hasil Uji Normalitas .....	55
b. Hasil Uji Multikolonieritas .....	58
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60
d. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	62
3. Uji hipotesis.....	63
a. Hasil Uji t (Parsial) .....	63
b. Hasil Uji f (Simultan) .....	65
4. Uji Regresi Linear Berganda .....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
E. Keterbatasan Penelitian.....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	76
C. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel.....	12
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III.1 Rancangan Penelitian.....	34
Tabel III.2 Pengukuran Skala Likert.....	38
Tabel III.3 Kisi-Kisi Kuesioner.....	39
Tabel IV.1 Pertumbuhan Penduduk.....	47
Tabel IV.2 Tingkat Pendidikan.....	48
Tabel IV.3 Hasil Analisis dengan Uji Validitas Variabel Pola Asuh Otoriter ( $X_1$ ).....	50
Tabel IV.4 Hasil Analisis dengan Uji Validitas Variabel Pola Asuh Demokratis ( $X_2$ ).....	51
Tabel IV.5 Hasil Analisis dengan Uji Validitas Variabel Pola Asuh Permisif ( $X_3$ ).....	52
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Sibling Rivalry</i> (Y).....	53
Tabel IV.7 Hasil Analisis dengan Uji Reliabilitas.....	54
Tabel IV.8 Hasil Analisis dengan Uji Normalitas.....	58
Tabel IV.9 Hasil Analisis dengan Uji Multikolonieritas.....	59
Tabel IV.10 Hasil Analisis dengan Uji Heteroskedastisitas Model Glejser....	62
Tabel IV.11 Hasil Analisis dengan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	63
Tabel IV.12 Hasil Analisis dengan Uji t (Persial).....	64
Tabel IV.13 Hasil Uji t (Persial).....	65
Tabel IV.14 Hasil Analisis dengan Uji f (Simultan).....	66
Tabel IV.15 Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir .....	32
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Histogram Fenomena <i>Sibling Rivalry</i> .....	56
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas <i>P-Plots Of Regresion Standardized Residual</i> .....	57
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>scatterplot</i> .....	61

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak-anak. Dari anggota keluargalah baik ayah, ibu, dan saudara-saudaranya, anak memperoleh segala kemampuan dasar, baik intelektual maupun sosial. Setiap sikap, pandangan dan pendapat orang tua atau anggota keluarga lainnya akan dijadikan contoh oleh anak dalam berperilaku.<sup>1</sup> Keluarga akan menjadi tempat utama bagi seorang anak memperoleh suatu pengalaman sekaligus pendidikan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak baik secara fisik maupun psikisnya.

Pendidikan bagi keluarga, terutama anak menjadi hal sangat penting untuk diperhatikan. Pendidikan dasar yang utama bagi anak pada dasarnya memang berasal dari keluarga. Jika keluarga sudah memberikan dasar yang sangat baik dan tertanam baik dalam diri anak, kedepannya anak akan baik juga dalam menghadapi segala carut marut kehidupan ini. Sebagai orang tua, membimbing anak merupakan hal mutlak yang menjadi tugas tersendiri guna mengarahkan dan mengajarkan anak agar dapat menghadapi situasi yang demikian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2009), hlm. 5.

<sup>2</sup> Anisa Ayu Kinasih, Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap *Sibling Rivalry* Pada siswa MTS. Wahid Hasyim 02 Dau Malang, *Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), hlm. 1.

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya berbagai macam bentuk, tanggung jawab orang tua diantaranya menanamkan rasa cinta sesama anak, memberikan kasih sayang, memperlakukan anak dengan lemah lembut, menanamkan pendidikan akhlak dan lain-lain. Dalam tanggung jawab orang tua memiliki bentuk-bentuk pola asuh yang berbeda dalam menanamkan nilai-nilai pada anaknya. Bentuk-bentuk pola asuh orang tua mempengaruhi pembentukan kepribadian anak setelah ia menjadi dewasa.<sup>3</sup>

Pola asuh orang tua merupakan perlakuan orang tua dalam interaksi dan cara orang tua memperhatikan keinginan anak, kekuasaan atau cara yang digunakan orang tua yang cenderung mengarah pada pola asuh yang diterapkan.<sup>4</sup> Namun demikian, masih banyak orang tua yang acuh tak acuh akan hal tersebut sehingga tidak jarang malah menimbulkan masalah dalam diri anak itu sendiri. Orang tua menginginkan anaknya tumbuh menjadi seorang yang matang, namun sering kali orang tua tidak sanggup berperan penuh sebagai orang tua.<sup>5</sup>

Orang tua sebaiknya tidak menghukum maupun bersikap menjauhi anak, tetapi orang tua seharusnya membuat aturan- aturan terhadap anak. Dimana pola pengasuhan yang diterapkan harus disesuaikan dengan aspek

---

<sup>3</sup> Muh Shaleh, "Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun", dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 4, No. 1, Juli 2023, hlm. 87.

<sup>4</sup> Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2010), hlm. 44.

<sup>5</sup> Anisa Ayu Kinasih, Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap *Sibling Rivalry* Pada siswa MTS. Wahid Hasyim 02 Dau Malang, *Skripsi*, hlm. 2.

yang berbeda dari perilaku anak itu sendiri. Terkadang orang tua hanya mengaplikasikan satu pola asuh saja, tetapi tidak menutupi kemungkinan orang tua menggabungkan pola asuh yang satu dengan pola asuh lainnya supaya tidak terlihat kaku maupun tidak terlalu memanjakan anak. Walaupun orang tua tidak berubah-ubah dalam pengasuhannya, orang tua yang bijaksana dapat menangkap pentingnya bersikap lebih permisif dalam situasi tertentu, lebih demokratis dalam situasi yang lain dan lebih otoritatif dalam situasi lainnya.<sup>6</sup>

Orang tua perlu menjadi contoh yang baik bagi anak-anak mereka. Sebagai sosok yang memegang peran penting dalam kehidupan anak, orang tua memiliki peran dinamis yang menentukan bagaimana anak-anak mereka akan tumbuh dan berkembang. Pola kepribadian anak sangat tergantung pada pembinaan yang diberikan oleh orang tua. Anak-anak yang dididik dengan bimbingan, motivasi, dan kasih sayang akan cenderung tumbuh menjadi individu yang baik. Sebaliknya, anak-anak yang terpapar dengan perilaku orang tua yang kasar, mudah marah, atau cuek, akan berpotensi mengembangkan kepribadian yang negatif.<sup>7</sup>

Pola asuh demokratis ditandai dengan orang tua lebih terbuka, responsif, dan memahami kebutuhan anak namun tetap dengan aturan dan batasan yang telah disepakati. Di sisi lain, anak-anak yang dibesarkan di bawah pengasuhan otoriter diharuskan untuk tunduk, tidak dapat

---

<sup>6</sup> Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 57.

<sup>7</sup> Esli Zuraidah Siregar and Nurintan Muliani Harahap, "Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja Menurut Islam," *dalam Jurnal Al Irsyad Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, Volume 53, no. 9, 2017, hlm. 89-99.

memprotes, dan menolak kesempatan untuk menggunakan hak-hak mereka karena penerapan aturan, hukuman, dan batasan yang ketat. Dengan pola asuh permisif, orang tua biasanya selalu menuruti permintaan anak-anak mereka dan membiarkan anak membuat keputusan yang ingin mereka buat tanpa memberikan pengawasan yang cukup dari orang tua.<sup>8</sup>

Jika penerapan pola asuh orang tua selalu memberikan perhatian lebih kepada anak maka dapat menimbulkan sifat temperamental sehingga terciptanya perilaku *sibling rivalry*. *Sibling rivalry* merupakan suatu bentuk dari persaingan antara saudara kandung, kakak, adik yang terjadi karena seseorang merasa takut kehilangan kasih sayang dan perhatian dari orang tua, sehingga menimbulkan berbagai pertentangan dan akibat pertentangan tersebutlah dapat membahayakan bagi penyesuaian pribadi dan sosial anak.<sup>9</sup>

Menurut Sudilarsih yang dikutip dalam skripsi Yesy Nur Yaerina mengatakan bahwa pola asuh yang tepat dari orang tua terhadap anak sangat penting dalam menghadapi masalah yang umum terjadi pada anak yaitu kehadiran anggota baru yang sangat dirasakan oleh anak pertama. Kehadiran anggota baru dalam keluarga dapat menimbulkan krisis situasi yang perlu diantisipasi, terutama pada anak pertama yang merasakan posisi menjadi nomor satu dalam keluarga. Lahirya bayi biasanya menarik bagi orang tua, tapi belum tentu menarik bagi seorang anak pertama. Anak

---

<sup>8</sup> I Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua: Faktor dan Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*, (Denpasar: NILACAKRA, 2021), hlm. 9-10.

<sup>9</sup> Cice Periska Putri, dkk, "Strategi Pengasuhan OrangTua Dalam Mengatasi Perilaku *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan", dalam *Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan*, Volume 2, No. 1, Maret 2023, hlm. 2.

pertama akan merasakan kecemburuan terutama melihat adiknya berada dalam gendongan orang tuanya seperti yang dialaminya dulu. Anak pertama akan merasa terancam dengan kehadiran bayi yang lebih banyak memperoleh perhatian terutama dari orang tuanya.<sup>10</sup>

Anak-anak akan terus bersaing dan mencari-cari kasih sayang serta perhatian orang tuanya. Anak pertama yang berfikir bahwa saudaranya lebih diberikan kasih dan sayang serta perhatian yang lebih banyak dari orang tuanya dibandingkan dengan dirinya sendiri menyebabkan terjadinya suatu persaingan antara saudara kandung, karena adanya pemikiran tersebut dapat menimbulkan adanya rasa cemburu pada anak dan menyebabkan perselisihan pada saudara kandung.<sup>11</sup>

Adanya perasaan cemburu pada anak inilah yang menjadi pemicu perubahan sikap pada anak yang bisa saja anak tiba-tiba menangis, marah, melempar barang, bahkan berkata kasar untuk bisa mendapatkan perhatian orang tuanya.<sup>12</sup> Banyak permasalahan yang timbul disebabkan karena orang tua terutama ibu memberikan perhatian yang lebih pada salah satu anaknya hingga menyebabkan anak pertama merasa cemburu dan dapat menimbulkan *sibling rivalry* didalam keluarga. Anak akan mendemostrasikan *sibling rivalry* nya dengan perilaku temperamental,

---

<sup>10</sup> Yesy Nur Yaerina, Hubungan Jenis Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia 3-12 Tahun Di Desa Joho Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2016), hlm. 1.

<sup>11</sup> Ni Putu Citra Desyana Putri, dkk, "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Perilaku Pencegahan *Sibling Rivalry* di Puskesmas Abiansemal I", *dalam Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, Volume 8, No. 2, Mei 2023, hlm. 140.

<sup>12</sup> Id'ah Tutfi Ulkhatiata dan Raden Rachmy Diana, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia Dini", *dalam Jurnal of Early Childhood Education and Development*, Volume 5, No. 1, Juni 2023, hlm. 1-15.

seperti menangis keras tanpa adanya sebab, berperilaku esktrim untuk menarik perhatian orang tuanya dan bahkan melakukan kekerasan terhadap adiknya.<sup>13</sup>

*Sibling rivalry* biasanya muncul ketika selisih usia saudara kandung terlalu dekat dan kehadiran adik dianggap menyita waktu dan perhatian terlalu banyak pada orang tua. Jarak usia yang lazim memicu munculnya *sibling rivalry* adalah jarak usia antara 1-3 tahun dan muncul pada usia 3-5 tahun kemudian muncul kembali pada usia 8-12 tahun.<sup>14</sup> Ketika *sibling rivalry* ini tidak disadari sejak awal dan orang tua tidak segera mengevaluasi permasalahan yang ada, maka hal tersebut dapat berakibat pada perilaku agresi dan rendahnya *self-efficacy* pada anak. Membedakan anak dapat memperkuat terjadinya *sibling rivalry* dan mendapatkan dampak negatif yang lebih banyak seperti anak yang menjadi tidak memiliki harga diri, tidak mengetahui hal yang benar dan salah, bahkan menyimpan dendam atau kebencian pada saudaranya.<sup>15</sup>

Seperti baru-baru ini terdapat berita yang dilansir dari iNews Sumut mengenai seorang anak yang membunuh ayah dan kakak kandungnya karena perasaan iri terhadap sikap ayahnya yang dianggap lebih sayang

---

<sup>13</sup> Wati, Liza, dkk, "Faktor Dominan yang Mempengaruhi *Sibling Rivalry* pada Anak Usia Toddler," dalam *Jurnal Keperawatan*, Volume, 10, No. 1, Januari 2020, hlm. 1-10.

<sup>14</sup> Wira Meiriza, dkk, "Persepsi Ibu Multipara Terhadap *Sibling Rivalry*", dalam *Jurnal Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, Volume 5, No. 2, 2022, hlm. 21.

<sup>15</sup> Dinda Intan Maimunah, dkk, "Keefektifan *Cooperative Play* Dalam Menurunkan *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Flourishing*, Volume 2, No. 3, 2022, hlm. 188.

kepada kakaknya. Beberapa tahun terakhir sering terjadi kasus pembunuhan dalam keluarga.<sup>16</sup>

Jauh sebelum masa ini, dalam islam juga ada kisah-kisah yang terkait dengan *sibling rivalry*. Salah satu kisah tersebut ialah kisah yang menceritakan putra Adam yaitu Qabil dan Habil yang mengisahkan kasus yang berkaitan dengan *sibling rivalry*, terdapat pada Q.S. Al- Ma'idah ayat 27-31 yang berbunyi:

وَآتِلْ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقْبِلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَلْ مِنَ الْآخَرِ قَالَ لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ لَئِن بَسَطْتَ إِلَيَّ يَدَكَ لِتَقْتُلَنِي مَا أَنَا بِبَاسِطٍ يَدِيَ إِلَيْكَ لِأَقْتُلَنَّكَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ تَبُوءَ بِإِثْمِي وَإِثْمِكَ فَتَكُونَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ وَذَلِكَ جَزَاءُ الظَّالِمِينَ فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ فَقَتَلَهُ فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِي سَوْءَةَ أَخِيهِ قَالَ يُورِيَّتِي أَعْجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوَارِي سَوْءَةَ أَخِي فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ

Artinya: “Bacakanlah (Nabi Muhammad) kepada mereka berita tentang dua putra Adam dengan sebenarnya. Ketika keduanya mempersembahkan kurban, kemudian diterima dari salah satunya (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Dia (Qabil) berkata, “Sungguh, aku pasti akan membunuhmu.” Dia (Habil) berkata, “Sesungguhnya Allah hanya menerima (amal) dari orang-orang yang bertakwa. Sesungguhnya jika engkau (Qabil) menggerakkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku, aku tidak akan menggerakkan tanganku kepadamu untuk membunuhmu. Sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuhan semesta alam. Sesungguhnya aku ingin engkau kembali (kepada-Nya) dengan (membawa) dosa (karena membunuh)-ku dan dosamu (sebelum itu) sehingga engkau akan termasuk penghuni neraka. Itulah balasan bagi orang-orang yang zalim.” Kemudian, hawa nafsunya (Qabil) mendorong dia untuk membunuh saudaranya. Maka, dia pun (benar-benar) membunuhnya sehingga dia termasuk orang-

<sup>16</sup> Aulia Wahyudi Siregar, “Fakta Baru Pembunuhan Ayah dan Saudara Kandung di Medan, Pelaku sempat Suguhan Kopi Beracun”, <https://sumut.inews.id/berita/fakta-baru-pembunuhan-ayah-dan-saudara-kandung-di-medan-pelaku-sempt-suguhan-kopi-beracun/2>, (diakses tanggal 25 November 2023 pukul 13:17 WIB).

*orang yang rugi. Kemudian, Allah mengirim seekor burung gagak untuk menggali tanah supaya Dia memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana cara mengubur mayat saudaranya. (Qabil) berkata, “Celakalah aku! Mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini sehingga aku dapat mengubur mayat saudaraku?” Maka, jadilah dia termasuk orang-orang yang menyesal.*<sup>17</sup>

Dari ayat di atas dalam kisah yang terjadi antara Qabil dan Habil, dampak dari perasaan iri dan dengki yang dialami oleh Qabil berujung menjadikannya sosok yang tega mencelakai saudara kandungnya sehingga terjadi pembunuhan. Peristiwa ini merupakan pembunuhan pertama kali yang terjadi dalam sejarah kehidupan manusia. *Sibling rivalry* yang terjadi pada Qabil dan Habil tidak hanya melibatkan keduanya melainkan orang tua juga terlibat.

Apabila *sibling rivalry* dibiarkan menumpuk maka dikhawatirkan akan berdampak pada hubungan persaudaraanya sampai dewasa. Hal ini terbukti dengan banyak kasus persaingan antar saudara dalam perebutan warisan yang mengakibatkan peristiwa saling membunuh antar saudara. Hubungan antar anggota keluarga melibatkan interaksi kompleks pada anak dan orang tua. Sebagai orang dewasa, orang tua memiliki potensi memegang tingkat kendali yang lebih besar. Orang tua akan membagi prioritas di antara masing-masing anak disesuaikan dengan tujuan yang hendak diwujudkan. Hal ini berhubungan dengan pola asuh dalam perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005), hlm. 112.

<sup>18</sup> Alfina Laili Duumirrotin dan Siti Ina Savira, “Hubungan Antara Pola Asuh Dengan *Sibling Rivalry* Pada Remaja Dengan Jenis Kelamin Sebagai Variabel Moderator”, *dalam Jurnal Penelitian Psikologi*, Volume 9, No. 2, 2022, hlm. 103.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Linda Octaviani, dkk., pada Tahun 2022 bahwa pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian *sibling rivalry* pada anak usia 3-5 tahun. Sebanyak 82% anak mengalami *sibling rivalry*. Hasil penelitian analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square* dan *correlation rank spearman* di dapat adanya hubungan pola asuh dengan kejadian *sibling rivalry* pada balita, sebagaimana telah mendapatkan hasil uji statistik p value 0,000 dengan r 0,468 yang artinya terdapat hubungan yang memiliki sedang, berdasarkan hasil pola asuh baik sebanyak 12 orang 24,0% dan adanya hubungan signifikan antara pola asuh dengan kejadian *sibling rivalry* pada balita dengan nilai p value = 0,000 <0,05.<sup>19</sup>

Selain itu dalam penelitian Nindy Wisiastuti, dkk., pada Tahun 2023 yang menyebutkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua terhadap kejadian *sibling rivalry* pada anak balita dengan kekuatan korelasi 0,633 yang menyatakan hubungan bermakna kuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden diperoleh 16 (50,0%) responden menerapkan pola asuh demokratis, 9 (28,1%) responden menerapkan pola asuh permisif, 4 (12,5%) responden menerapkan pola asuh otoriter dan 3 (9,38%) responden menerapkan pola asuh pasif. Terdapat 17 anak (53,2%) mengalami *sibling*

---

<sup>19</sup> Linda Octaviani, dkk., “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian *Sibling Rivalry* Pada Balita Di Desa Parahu Kabupaten Tangerang”, dalam *Jurnal Nusantara Hasana*, Volume 1, No. 8, Januari 2022, hlm. 1.

*rivalry* dan 15 anak (46,8%) tidak mengalami *sibling rivalry*. Hasil Analisa *chi-square* didapatkan nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ .<sup>20</sup>

Fenomena yang terjadi di lapangan seperti hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu bahwa ada anak yang berusia 3-12 tahun merasakan ketidakadilan akibat pola asuh orang tua yang tidak seimbang antara dirinya sendiri dan saudaranya baik perempuan maupun laki-laki. Bahkan anak berperilaku regresi dan juga agresif terhadap saudaranya seperti menangis tanpa sebab, menendang, mencubit, mengejek, bertengkar, mengganggu dan menjambak adiknya serta memukul saudara kandungnya.<sup>21</sup> Hal demikian tentu berkaitan dengan fenomena *sibling rivalry* tentang pola asuh orang tua yang timpang tindih antara anak-anaknya.

Oleh sebab itu pola asuh orang tua sebagai salah satu faktor *sibling rivalry* yang paling serius, yang seharusnya diberikan dengan tepat kepada sang anak, sehingga *sibling rivalry* dapat ditangani dan diminimalisir. Untuk mengatasi terjadinya *sibling rivalry* pada anak, orang tua harus mengetahui perubahan perilaku anak saat kehadiran adik baru dikehidupannya, apakah perilaku tersebut menunjukkan bahwa anak mengalami *sibling rivalry* atau bukan. Orang tua juga harus mempersiapkan

---

<sup>20</sup> Nindy Widiastuti, dkk., Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian *Sibling Rivalry* Pada Anak Balita Di Be Mom Clinic Kota Surakarta, *Doctoral Dissertation*, (Surakarta: Universitas Kusuma Husada Surakarta, 2023), hlm. 1.

<sup>21</sup> Observasi, Pengamatan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Fenomena *Sibling Rivalry* Di Desa sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, 25-31 Mei 2023.

mental anak seperti menanamkan moral yang baik dan sikap yang terpuji terhadap saudara kandungnya secara agama baik dirumah maupun disekolah sejak dini, mengatur waktu untuk memberi perhatian dan kasih sayang pada masing-masing anak secara adil sesuai dengan kebutuhan sejak dalam kehamilan.

Berdasarkan observasi awal dan penelitian terdahulu sebelumnya, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Fenomena *Sibling Rivalry* Pada Anak di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah:

1. Anak merasa cemburu akan perlakuan orang tua yang lebih menyayangi saudara yang lain.
2. Anak menjadi haus perhatian orang tua dengan melakukan banyak hal yang bahkan tidak sesuai dengan karakternya.
3. Anak berperilaku temperamental seperti menangis tanpa sebab untuk mendapatkan kasih sayang orang tuanya.
4. Orang tua kurang memahami pola asuh sehingga anak kurang mendapat bimbingan dari orang tua.
5. Orang tua menganggap bahwa pola asuh yang mereka berikan yang terbaik untuk anaknya.

### C. Batasan Masalah

Melihat banyaknya terjadi *sibling rivalry* di kalangan masyarakat dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya kepada orang tua yang memiliki anak berusia 3-12 tahun di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang dilihat dari tiga jenis pola asuh yaitu; pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

### D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami ruang lingkup masalah penelitian, maka perlu untuk menjelaskan sekaligus pembatasan untuk masing-masing variabel tersebut. Adapun variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

**Tabel I.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Pola Asuh Otoriter (X <sub>1</sub> )	Pola asuh otoriter adalah dimana orang tua menerapkan aturan dan batasan yang mutlak harus ditaati, tanpa memberikan kesempatan pada anak untuk berpendapat, jika anak tidak mematuhi akan diancam dan dihukum.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua menerapkan peraturan yang ketat.</li> <li>- Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat.</li> <li>- Segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak.</li> <li>- Berorientasi pada hukuman (fisik maupun verbal).</li> </ul>	Likert

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua jarang memberikan hadiah ataupun pujian.</li> </ul>	
Pola Asuh Demokratis (X <sub>2</sub> )	<p>Pola asuh demokratis menanamkan disiplin kepada anak, pola asuh demokratis memperlihatkan dan menghargai kebebasan yang tidak mutlak, dengan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orang tua, memberi penjelasan secara rasional dan objektif jika keinginan dan pendapat anak tidak sesuai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat.</li> <li>- Hukuman diberikan akibat perilaku salah.</li> <li>- Memberi pujian ataupun hadiah kepada perilaku yang benar.</li> <li>- Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak.</li> <li>- orang tua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai.</li> <li>- orang tua mempunyai pandangan masa depan yang jelas terhadap anak.</li> </ul>	Likert
Pola Asuh Permisif (X <sub>3</sub> )	<p>Pola asuh permisif adalah pola asuh memberikan kekuasaan penuh pada anak, tanpa dituntut kewajiban dan tanggung jawab, kurang kontrol terhadap perilaku anak dan hanya berperan sebagai pemberi fasilitas,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang tua.</li> <li>- Anak tidak mendapatkan hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik.</li> </ul>	Likert

	serta kurang berkomunikasi dengan anak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak tidak mendapatkan hukuman meski anak melanggar peraturan.</li> <li>- Orang tua kurang kontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari.</li> <li>- orang tua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas.</li> </ul>	
<i>Sibling Rivalry</i> (Y)	<i>Sibling rivalry</i> adalah persaingan, kecemburuan, kemarahan dan kebencian antara saudara kandung yang menyangkut pada banyak hal seperti pendidikan dan kasih sayang orang tua.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berperilaku agresif atau <i>resentment</i>.</li> <li>- Kompetisi atau semangat untuk bersaing (tidak ingin mengalah).</li> <li>- Perasaan iri atau cemburu</li> </ul>	Likert

### E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini peneliti akan merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua otoriter terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu secara parsial?

3. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua permisif terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu secara parsial?
4. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua otoriter, demokratis dan permisif terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu secara simultan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua otoriter terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua permisif terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua otoriter, demokratis dan permisif terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu secara simultan.

## G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap kiranya dapat berguna dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi para pembaca atau pihak lain yang berkepentingan. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat penelitian ini secara teori sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat diharapkan menambah wawasan dan khazanah pengetahuan tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak, serta sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang lain untuk penelitian yang terkait ataupun sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan datang khususnya mengenai pola asuh orang tua.
- b. Sebagai bahan informasi atau masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah yang sama.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang masalah yang diteliti.
- b. Agar peneliti dapat mengetahui lebih jelas dan diharapkan dapat menjadikan bahan tambahan ataupun bahan masukan dalam rangka sumbangan pemikiran mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan pembahasan dan pemahaman proposal ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori yang terdiri dari kerangka teori yang berkenaan dengan pengertian pola asuh orang tua, jenis-jenis pola asuh orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua, pengertian *sibling rivalry*, aspek-aspek *sibling rivalry* dan faktor-faktor yang menyebabkan *sibling rivalry*, dampak *sibling rivalry*, kajian/peneliti terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV membahas hasil penelitian temuan umum yang berisi tentang sejarah Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, visi dan misi, letak geografis Desa, kependudukan Desa Sei Sentosa dan keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, deskripsi data penelitian, analisis data yang terdiri dari hasil uji instrumen penelitian, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis dan uji regresi linear berganda, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V yang berisi tentang kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang berkepribadian baik, sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Orang tua sebagai pembentuk pribadi yang pertama dalam kehidupan anak dan harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Pola asuh dari segi tata bahasa terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pola berarti model, sistem dan juga tata kerja, sedangkan kata asuh memiliki arti yaitu menjaga, merawat, mendidik agar dapat berdiri sendiri.<sup>22</sup> Santrock menyampaikan bahwa pola asuh merupakan suatu cara ataupun metode pengasuhan yang digunakan para orang tua untuk mendidik anaknya menjadi pribadi yang dewasa secara sosial.<sup>23</sup>

Casmini menyebutkan bahwa Pola asuh sendiri memiliki definisi bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 96.

<sup>23</sup> Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 163.

<sup>24</sup> Casmini, *Dasar-dasar Pengasuhan Kecerdasan Emosi Anak* (Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2007), hlm. 37.

Hurlock mengatakan bahwa pola asuh dapat diartikan pula dengan kedisiplinan. Disiplin merupakan cara masyarakat mengajarkan kepada anak perilaku moral yang dapat diterima kelompok. Adapun tujuan kedisiplinan adalah memberitahukan kepada anak sesuatu yang baik dan buruk serta mendorongnya untuk berperilaku dengan standar yang berlaku dalam masyarakat di lingkungan sekitarnya.<sup>25</sup>

Menurut Daradjat yang dikutip dalam Jurnal Teguh Fachmi, dkk., pola asuh dalam perspektif islam adalah suatu kesatuan yang utuh dari sikap dan perlakuan orang tua kepada anak sejak masih kecil baik dalam mendidik, membina, membiasakan dan membimbing anak secara optimal berdasarkan al-qur'an dan al-Hadits.<sup>26</sup>

Orang tua sangat berpengaruh dalam kehidupan anak-anak selanjutnya, melalui pola asuh yang baik maka akan menumbuhkan anak yang baik pula, seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah At-Tahrim ayat 6, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada

<sup>25</sup> Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 163.

<sup>26</sup> Teguh Fachmi, dkk., “Pola Asuh Islami: Antara Transformasi Nilai-Nilai Theologis dan Internalisasi Karakter *Mahmuda*”, dalam *jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 8, No. 02, Juni-Desember 2021, hlm. 425.

*mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*.(Q.S. AtTahrim: 6).<sup>27</sup>

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, melindungi serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing anak baik secara jasmani maupun Rohani. Dengan mendapatkan pola asuh yang baik dari orang tua maka anak juga akan terhindar dari perilaku *sibling rivalry* yang dapat merusak hubungan keluarga.

## **2. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua**

Keberhasilan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kepribadian pada anak sangat tergantung pada tipe pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak-anaknya. Dalam pola asuh orang tua tidak terlepas dari berbagai jenis-jenis pola asuh. Ada tiga jenis pola asuh yaitu:

### **a. Pola Asuh Otoriter**

Menurut Gunarsa yang dikutip oleh Diana Widhi bahwa pola asuh otoriter ialah pola asuh dimana orang tua menerapkan aturan dan batasan yang mutlak harus ditaati, tanpa memberikan kesempatan pada anak untuk berpendapat, jika anak tidak mematuhi akan diancam dan dihukum. Pola asuh otoriter ini dapat menimbulkan akibat hilangnya kebebasan pada anak, inisiatif dan

---

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 203.

aktivitasnya menjadi kurang, sehingga anak menjadi tidak percaya diri pada kemampuannya.

Indikator pola asuh otoriter sebagai berikut:

- 1) Orang tua menerapkan peraturan yang ketat.
- 2) Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat.
- 3) Segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak.
- 4) Berorientasi pada hukuman (fisik maupun verbal).
- 5) Orang tua jarang memberikan hadiah ataupun pujian.<sup>28</sup>

b. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis menanamkan disiplin kepada anak, orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis memperlihatkan dan menghargai kebebasan yang tidak mutlak, dengan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orang tua, memberi penjelasan secara rasional dan objektif jika keinginan dan pendapat anak tidak sesuai. Dalam pola asuh ini, anak tumbuh rasa tanggung jawab, mampu bertindak sesuai dengan norma yang ada.

Indikator pola asuh demokratis sebagai berikut:

- 1) Adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat.
- 2) Hukuman diberikan akibat perilaku salah.
- 3) Memberi pujian ataupun hadiah kepada perilaku yang benar.

---

<sup>28</sup> Diana Widhi Rachmawati, dkk., *Teori & Konsep Pedagogik*, (Yogyakarta: INSANIA, 2021), hlm. 111-112.

- 4) Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak.
- 5) Orang tua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai.
- 6) Orang tua mempunyai pandangan masa depan yang jelas terhadap anak.<sup>29</sup>

c. Pola Asuh Permisif

Orang tua yang menerapkan pola asuh permisif memberikan kekuasaan penuh pada anak, tanpa dituntut kewajiban dan tanggung jawab, kurang kontrol terhadap perilaku anak dan hanya berperan sebagai pemberi fasilitas, serta kurang berkomunikasi dengan anak. Dalam pola asuh ini, perkembangan kepribadian anak menjadi tidak terarah dan mudah mengalami kesulitan jika harus menghadapi larangan-larangan yang ada dilingkungan.

Indikator pola asuh permisif sebagai berikut:

- 1) Memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang tua.
- 2) Anak tidak mendapatkan hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik.

---

<sup>29</sup> Diana Widhi Rachmawati, dkk., *Teori & Konsep Pedagogik*, hlm. 112-113.

- 3) Anak tidak mendapatkan hukuman meski anak melanggar peraturan.
- 4) Orang tua kurang kontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari.
- 5) Orang tua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas.<sup>30</sup>

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua**

Saat menjadi orang tua mereka akan menentukan dan melakukan pola asuh terhadap anak mereka. Pola asuh yang dilakukan oleh setiap orang tua mempunyai perbedaan dan pengasuhan anak perlu disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Hal ini terjadi karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh yang dilakukan dalam setiap keluarga. Menurut Hurlock yang dikutip oleh Iffah Indri, dkk., terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua, yaitu:

- a. Tingkat sosial ekonomi. Orang tua yang berasal dari tingkat sosial ekonomi menengah keatas akan lebih bersikap hangat, dibandingkan orang tua dengan tingkat sosial ekonominya rendah.
- b. Tingkat Pendidikan. Latar belakang tingkat Pendidikan orang tua yang lebih tinggi umumnya dalam praktek asuhannya terlihat lebih sering membaca artikel untuk melihat perkembangan anaknya, sedangkan orang tua yang tingkat Pendidikannya rendah cenderung otoriter dan akan memperlakukan anaknya dengan ketat.

---

<sup>30</sup> Diana Widhi Rachmawati, dkk., *Teori & Konsep Pedagogik*, hlm. 113-114.

- c. Kepribadian. Kepribadian orang tua juga sangat mempengaruhi pola asuh terhadap anaknya. Orang tua dengan konservatif umumnya cenderung akan memperlakukan anaknya dengan ketat dan otoriter.
- d. Jumlah anak. Orang tua yang memiliki anak sebanyak 2 atau lebih akan cenderung lebih intensif dalam pengasuhannya, dimana interaksi antara orang tua dan anak lebih menekankan pada perkembangan pribadi dan kerjasama antar anggota keluarga.<sup>31</sup>

#### 4. Pengertian *Sibling Rivalry*

*Sibling rivalry* adalah kompetisi antar saudara kandung, adik dan kakak laki-laki, adik dan kakak perempuan atau adik perempuan dengan kakak laki-laki dan sebaliknya. *Sibling rivalry* juga dapat didefinisikan sebagai sikap berkompetisi, kecemburuan, kebencian antar saudara kandung yang sering muncul saat hadirnya saudara yang lebih muda.<sup>32</sup>

Menurut Chaplin yang dikutip oleh Grabelia & Afrinaldi bahwa *sibling rivalry* sebagai suatu kompetisi antar saudara kandung, misalnya adik perempuan dengan kakak laki-laki, adik laki-laki dengan kakak perempuan, dan antara adik laki-laki dengan kakak laki-laki. *Sibling rivalry* disebabkan karena rasa cemburu yang seringkali berasal dari rasa takut dan rasa marah karena adanya ancaman terhadap harga diri seseorang dan terhadap hubungan itu sendiri. *Sibling rivalry* dapat

---

<sup>31</sup> Iffah Indri Kusumawati, dkk., *Pola Asuh Orang Tua dan Tumbuh Kembang Balita*, (Sukabumi: CV Jejak, 2023), hlm. 23-24.

<sup>32</sup> Nirwani Jumala, *Bimbingan Konseling Islami: Memahami Drama Kehidupan Remaja*, (Jakarta: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 27.

diperlihatkan dengan perilaku-perilaku yang bersifat agresi dan regresi.<sup>33</sup>

Dari beberapa pengertian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *sibling rivalry* adalah persaingan antar saudara yang meliputi kecemburuan, kebencian hingga pertengkaran. Bagi orang tua yang memiliki anak lebih dari satu hendaknya mewaspadai akan kemungkinan terjadinya hal ini dalam keluarga.

##### 5. Aspek-Aspek *Sibling Rivalry*

Menurut Shaffer yang dikutip oleh Anisa Ayu Restu ada tiga reaksi dari *sibling rivalry* yaitu:

- 1) Berperilaku agresif atau *resentment*. Dimana perilaku agresif tersebut lebih mengarah pada kekerasan seperti memukul, mencakar, menendang dan berusaha mengalahkan saingannya (saudara).
- 2) Kompetisi atau semangat untuk bersaing (tidak ingin kalah). Anak akan terus bersaing dan menganggap kelebihan mereka sebagai cara untuk mendapatkan perhatian kepada orang tuanya.
- 3) Perasaan iri dan cemburu. Rasa cemburu muncul karena saudaranya diperlakukan oleh orang tuanya dengan berbeda.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Grabelia Dwi Zalita dan Afrinali, "Faktor Penyebab *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia Dini Di Kelurahan Tanah Pak Lambik Kota Padang Panjang", dalam *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, Volume 3, No. 5, Oktober 2023, hlm. 659.

<sup>34</sup> Anisa Ayu Kinasih, Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap *Sibling Rivalry* Pada siswa MTS. Wahid Hasyim 02 Dau Malang, *Skripsi*, hlm. 20.

Menurut Kastenbaum yang dikutip oleh Ria Mauranda menyebutkan bahwa aspek-aspek *sibling rivalry* terbagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Konflik. Konflik adalah peristiwa sosial yang melibatkan perlawanan dan perbedaan pendapat. Perilaku tersebut seperti perlawanan, penolakan dan protes. Konflik muncul ketika dua orang atau lebih berperilaku berlawanan.
- 2) Cemburu. Kecemburuan saudara kandung muncul ketika seorang anak tidak puas dengan orang tuanya yang memperlakukan anaknya secara berbeda dari yang lain. Karena anak sangat bergantung pada orang tuanya untuk cinta, perhatian dan pemenuhan kebutuhannya, anak tidak mau membagi kasih sayang orang tuanya kepada siapapun.
- 3) Kekesalan. Terkadang perasaan marah, seperti dendam dan amarah terhadap orang tua, terbawa pada saudara kandung mereka. Ini terjadi karena ketidakberdayaan melawan orang tuanya. Jika hal ini berkaitan dengan perlakuan orang tua, yang menurutnya memberikan status khusus kepada saudara kandungnya. Di sisi lain, jika dia menemukan pihak yang tidak memiliki hal yang sama dengan saudaranya, kebencian dapat menyebar ke saudaranya.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Ria Muranda, dkk., “*Sibling Rivalry And Aggressiveness On The Student Of MTSN 4 Banda Aceh*”, dalam *Jurnal Prophetic Guidance and Counseling*, Volume 3, No. 1, 2022, hlm. 80.

## 6. Faktor-Faktor yang Menyebabkan *Sibling Rivalry*

Ada beberapa faktor yang dapat menimbulkan *sibling rivalry* pada anak diantaranya ialah:

- a. Jenis kelamin antara saudara kandung. Jenis kelamin yang sama dari anak dapat meningkatkan timbulnya *sibling rivalry* dibandingkan dengan jenis kelamin yang berbeda. Hal ini dikarenakan jenis kelamin yang sama antara saudara kandung dapat memicu terjadinya iri hati yang dikarenakan kebutuhan dan karakteristik yang sama.
- b. Perbedaan usia antara saudara kandung. *Sibling rivalry* muncul ketika selisih usia saudara kandung terlalu dekat, karena kehadiran adik dianggap menyita waktu dan perhatian terlalu banyak dari orang tua.
- c. Sikap orang tua. Sikap orang tua yang membagi perhatian kepada orang lain, mengidolakan anak tertentu, perasaan kesal orang tua dan membanding-bandingkan anak dapat memicu terjadinya *sibling rivalry* pada anak. Hal ini dapat mengakibatkan anak merasa mendapatkan perlakuan dan perhatian yang tidak sama dari orang tuanya.
- d. Jumlah keluarga. Cemburu lebih umum terjadi pada keluarga kecil dengan 2-3 anak daripada dalam keluarga besar di mana tidak ada anak yang menerima perhatian lebih besar dari orang tua. Hal ini dikarenakan bila hanya terdapat 2 atau 3 saudara dalam keluarga

akan cenderung sering berinteraksi dibandingkan dengan jumlah anggota keluarga yang lebih banyak.<sup>36</sup>

## 7. Dampak *Sibling Rivalry*

Pengaruh dari *sibling rivalry* dapat berdampak pada anak, orang tua dan masyarakat secara tidak langsung. Efek dari perilaku ini merupakan dampak jangka panjang pada anak maupun masyarakat saat anak menjadi bagian dalam Masyarakat, antara lain:

- a. Anak. Dampak pada anak ada dua hal yang utama yaitu; dampak pertama, anak dapat tumbuh sangat agresif, karena perilaku persaingan agresif yang berlangsung lama pada awal masa kanak-kanak di mana pada tahap ini konsep diri mulai terbentuk. Dampak kedua adanya *sibling rivalry*, yaitu anak menjadi rendah diri, karena anak yang merasa gagal dalam merebut cinta kasih dari orang tua dan bila hal ini terjadi secara berulang-ulang akan menimbulkan perasaan kecewa dan hilang kepercayaan dirinya.
- b. Orang tua. Orang tua dapat menjadi stress dengan tingkah laku yang ditunjukkan anak-anak dengan *sibling rivalry*.
- c. Masyarakat. Anak akan tumbuh menjadi dewasa dengan kepribadian yang terbentuk dari dampak negatif *sibling rivalry* yaitu

---

<sup>36</sup> Ni Wayan Armini, dkk., *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Prasekolah*, (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2017), hlm. 126-127.

perilaku psikologis merusak dapat berupa perilaku agresif atau perilaku kriminal tertentu yang mengganggu Masyarakat.<sup>37</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Dengan adanya penelitian terdahulu dapat memudahkan ataupun berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian serta menguatkan penelitian tentang judul yang akan diteliti, peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Anisa Ayu Restu Kinasih	Pengaruh pola asuh orang tua terhadap <i>sibling rivalry</i> pada siswa MTS. Wahid Hasyim 02 Dua Malang, tahun 2019.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis dan pola asuh permisif tidak berpengaruh pada <i>sibling rivalry</i> sedangkan pola asuh otoriter berpengaruh pada <i>sibling rivalry</i> .	penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara sedangkan metode pengumpulan data yang di ambil peneliti ialah Angket.	Persamaan penelitian ini ialah meneliti pola asuh orang tua terhadap <i>sibling rivalry</i> .
2.	Roseka Amelia Anggraita Pangesti	Intervensi awal orang tua pada <i>sibling rivalry</i> anak usia dini di	Hasil penelitian ini menunjukkan 74,5% faktor mengadakan kesalahan	Perbedaannya terdapat pada variabel X dan pada pengumpulan data yang	Persamaannya yaitu meneliti tentang <i>sibling rivalry</i> .

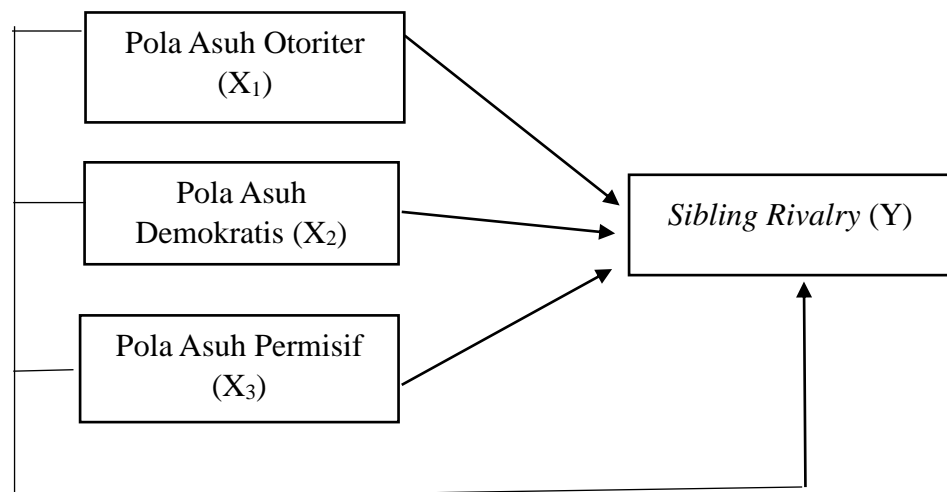
<sup>37</sup> Ni Wayan Armini, dkk., *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Prasekolah*, hlm. 123.

		Semarang, tahun 2019.	saudaranya, 77,6% tidak mau membantu saudaranya, 54,95% iri kepada saudara. Orang tua yang menyadari anaknya mengalami <i>sibling rivalry</i> secara dini melakukan Upaya untuk intervensi awal mengurangi gejala <i>sibling rivalry</i> pada anak.	menggunakan angket terbuka sedangkan peneliti menggunakan angket tertutup.	
3.	Feby Elinda dan Dewi Mulyani	Analisis perilaku <i>sibling rivalry</i> pada anak usia 2-3 tahun di Kabupaten Bandung, tahun 2022.	Hasilnya menunjukkan perilaku agresif fisik seperti memukul dan mencubit adiknya, perilaku agresif verbal dengan melontarkan kalimat negative yang menunjukkan perasaan cemburu dan kurang diperhatikan oleh orang tuanya.	Perbedaannya ialah terdapat pada metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode Kuantitatif	Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang <i>sibling rivalry</i> .

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjelaskan hubungan antara variabel yang ingin diteliti yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka pikir. Berdasarkan kerangka teori yang dijelaskan di atas maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

H<sub>a1</sub>: Ada pengaruh pola asuh orang tua otoriter terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu.

H<sub>a2</sub>: Ada pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu.

H<sub>a3</sub>: Ada pengaruh pola asuh orang tua permisif terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu.

H<sub>a4</sub>: Ada pengaruh pola asuh orang tua otoriter, demokratis dan permisif terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini terletak di Dusun I A Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Berhubung lokasi penelitian dekat dengan lokasi pemukiman peneliti, maka aksesnya dapat dicapai dengan mudah sehingga penelitian bisa dilakukan dengan lancar dan meminimalisir hambatan. Alasan lain peneliti mengambil lokasi ini karena lokasi penelitian ini sudah cukup mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan *sampling* mengenai fenomena *sibling rivalry*.

Penelitian ini akan dilakukan dari Juni 2023 sampai Juni 2024 sesuai dengan rancangan kegiatan di bawah ini:

**Tabel III.1**  
**Rancangan Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		Juni (2023)	Juli (2023)	Nov (2023)	Des (2023)	Jan (2024)	Feb (2024)	Mei (2024)	Juni (2024)
1.	Pengajuan Judul	✓							
2.	Pengsahan Judul		✓						
3.	Pembuatan proposal			✓					
4.	Bimbingan Proposal			✓	✓	✓			
5.	Seminar Proposal						✓		
7.	Penelitian						✓		

8.	Bimbingan skripsi							✓	
9.	Seminar Hasil								✓
10.	Sidang Munaqosyah								✓

## B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Untuk memperoleh sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka diperlukan sumber dari subjek penelitian yang disebut populasi. Sugiyono menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah orang tua yang mempunyai anak lebih dari satu dengan ketentuan usia salah satu

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D Edisi Revisi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 115.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 297.

anaknya dalam rentang 3-12 tahun di Dusun I A Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 104 populasi yang terdaftar di buku penduduk Dusun I A Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.<sup>40</sup>

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila populasi kurang dari 100 maka harus diambil keseluruhan sebagai sampelnya, tetapi jika populasi lebih dari 100 maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>41</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin atau Taro Yamane dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Dari yang telah ditetapkan di atas, maka untuk nilai sampel diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

---

<sup>40</sup> Arfin, Kepala Dusun I A, *wawancara* (Sei Sentosa, 4 November 2023. Pukul 14.45 WIB).

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 158.

$$n = \frac{104}{1 + 104(0,05)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104 (0,0025)}$$

$$n = \frac{104}{1,26}$$

$$n = 82,53$$

$$= 83 \text{ Responden}$$

Dari hasil perhitungan di atas di peroleh jumlah sampel sebanyak 82,53 orang, kemudian peneliti membulatkan menjadi 83 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam menguji hipotesis diperlukan suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan ataupun mendapat informasi kuantitatif sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>43</sup> Angket yang peneliti gunakan yaitu angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 142.

tinggal memberikan tanda cencang pada kolom atau tempat yang sesuai.<sup>44</sup> Dimana angket ini menggunakan skala Likert yaitu skala yang sudah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Skala ini menggunakan skala sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dari masing-masing pertanyaan, untuk mengisi daftar pertanyaan (angket) yang telah dibuat dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak lebih dari satu dengan usia 3-12 tahun yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian dan telah disediakan alternatif jawabannya. Angket ini berbentuk skala penilaian dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif.

**Tabel III.2**  
**Pengukuran Skala Likert**

Pernyataan	Jawaban (Skor)	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah Pola Asuh Orang Tua sebagai variabel independen yang disimbolkan dengan X dan Fenomena *Sibling Rivalry* sebagai variabel dependen yang disimbolkan dengan Y.

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi IV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 103.

**Tabel III.3**  
**Kisi-Kisi Kuisioner**

Variabel	Indikator	Nomor Item	
		(+)	(-)
Pola Asuh Otoriter (X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua menerapkan peraturan yang ketat.</li> <li>2. Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat.</li> <li>3. Segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak.</li> <li>4. Berorientasi pada hukuman (fisik maupun verbal).</li> <li>5. Orang tua jarang memberikan hadiah ataupun pujian.</li> </ol>	2, 4, 6	1, 3, 5, 7, 8
Pola Asuh Demokratis (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat.</li> <li>2. Hukuman diberikan akibat perilaku salah.</li> <li>3. Memberi pujian atau hadiah kepada perilaku yang benar.</li> <li>4. Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksa kehendak kepada anak.</li> <li>5. Orang tua memberi penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai.</li> <li>6. Orang tua mempunyai pandangan masa depan yang jelas terhadap anak.</li> </ol>	1, 2, 3, 4, 5, 6	
Pola Asuh Permisif (X <sub>3</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang tua.</li> <li>2. Anak tidak mendapatkan hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik.</li> <li>3. Anak tidak mendapatkan hukuman meski anak melanggar peraturan.</li> <li>4. Orang tua kurang kontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari.</li> <li>5. Orang tua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas.</li> </ol>	6, 7	1, 2, 3, 4, 5

<i>Sibling Rivalry</i> (Y)	1. Berperilaku agresif atau <i>resentment</i> 2. Kompetisi atau semangat untuk bersaing (tidak ingin mengalah) 3. Perasaan iri atau cemburu	3, 5, 7, 10	1, 2, 4, 6, 8, 9
-------------------------------	---	----------------	---------------------

## F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang pola asuh orang tua ( variabel X) dan *sibling rivalry* (variabel Y) yang di peroleh dari hasil jawaban angket dengan menggunakan metode statistik. Data tersebut disesuaikan berdasarkan kategori tertentu dengan menggunakan tabel agar memudahkan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)<sup>24</sup>.

Sebelum dilakukan uji regresi berganda, maka dilakukan uji kualitas instrumen penelitian sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti sehingga mampu mendefinisikan suatu variabel yang digunakan.<sup>45</sup> Skala pengukuran dikatakan valid apabila telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Taraf signifikansi yang

---

<sup>45</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 31.

digunakan adalah 0,05 atau 5%. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau nilai signifikan  $<$  0,05 maka dinyatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel atau nilai signifikan  $>$  0,05 maka dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur kekonsistenan jawaban dari responden dalam butir soal yang ada dalam kuesioner (angket). Artinya uji dapat menunjukkan konsistensi skala pengukuran.<sup>46</sup> Kriteria uji reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai alpha  $>$  0,60 maka instrumen variabel dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai alpha  $<$  0,60 maka instrumen variabel dikatakan tidak reliabel.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak.<sup>47</sup> uji dapat dilihat dari hasil uji *one sample kolmogorov smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika Sig  $>$  0,05 maka data berdistribusi normal.

---

<sup>46</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 33.

<sup>47</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 69.

2) Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kesamaan atau kemiripan antar variabel independen dalam suatu penelitian yang akan mengakibatkan adanya interkorelasi (hubungan yang kuat).<sup>48</sup>

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini ialah:

- 1) Melihat nilai Tolerance, jika nilai Tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Melihat nilai VIF, Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolonieritas

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini bertujuan untuk melihat perbedaan variance dengan kriteria nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.<sup>49</sup>

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedasitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heroskedasitas.

---

<sup>48</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 69.

<sup>49</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 69.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan  $R^2$  pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>50</sup> Adapun kriteria dalam koefisien determinan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai interval korelasi 0,00 – 0,199 dapat diartikan hubungan variabel sangat rendah.
- 2) Jika nilai interval korelasi 0,20 – 0,399 dapat diartikan hubungan variabel rendah.
- 3) Jika nilai interval korelasi 0,40 – 0,599 dapat diartikan hubungan variabel sedang.
- 4) Jika nilai interval korelasi 0,60 – 0,799 dapat diartikan hubungan variabel kuat.
- 5) Jika nilai interval korelasi 0,80 – 1,000 dapat diartikan hubungan variabel sangat kuat.

---

<sup>50</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 54.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji parsial merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kriteria pengujian yaitu:<sup>51</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

##### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama- sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kriteria pengujian sebagai berikut:<sup>52</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $f$  hitung  $> f$  tabel  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $f$  hitung  $< f$  tabel  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>51</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 53.

<sup>52</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 33.

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel.<sup>53</sup> Rumus persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dari persamaan rumus di atas maka persamaan yang akan digunakan adalah:

$$SB = \alpha + b_1PAO + b_2PAD + b_3PAP + e$$

Keterangan:

SB : *Sibling Rivalry*

$\alpha$  : Konstanta

PAO : Pola Asuh Otoriter

PAD : Pola Asuh Demokratis

PAP : Pola Asuh Permisif

e : *Standard of error*

---

<sup>53</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 52.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Sejarah Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kaputaen Labuhanbatu**

Pada awalnya menurut cerita orang-orang terdahulu nama Desa Sei Sentosa adalah Desa Sungai Sentosa, tetapi Masyarakat lebih mudah untuk menyebutkan dengan sebutan sebagai Sei Sentosa maka sampai saat ini Masyarakat menyebutnya dengan Desa Sei Sentosa yang mana masih menjadi pertanyaan dan menarik untuk digali lebih lanjut adalah mengapa di sebut Sungai Sentosa mempunyai nama yaitu Sei Sentosa.<sup>54</sup>

##### **2. Letak Geografis Desa**

Desa Sei Sentosa adalah salah satu 75 (Tujuh Puluh Lima) Desa, 9 (Sembilan) Kecamatan, 7 (Tujuh) Desa ada Kabupaten Labuhanbatu dari Provinsi Sumatra Utara dengan luas wilayah ± 425,54 Hektar lahan sawah, tanah lapang dan lahan pemukiman. Kantor desa Sei Sentosa sangat strategis tempatnya berada di dusun III Jl. Beteng karena berada dipertengahan desa sehingga mudah untuk dilalui oleh Masyarakat yang ingin membutuhkan informasi atau membuat data Masyarakat seperti membuat KTP, KK, SKTM dan lain sebagainya.

---

<sup>54</sup> Arsip Profil Desa Sei Sentosa Tahun 2023.

Adapun batas-batas wilayah Desa Sei Sentosa adalah sebagai berikut.

Secara geografis Desa Sei Sentosa berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Desa Teluk Sentosa
- b. Sebelah Selatan : Desa Cinta Makmur
- c. Sebelah Timur : Desa Perkebunan Ajamu
- d. Sebelah Barat : Desa Teluk Sentosa.<sup>55</sup>

### 3. Kependudukan Desa Sei Sentosa

Jumlah penduduk Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, berdasarkan data profil Desa tahun 2023 sebesar 3.910 jiwa yang terdiri dari 1.872 laki-laki dan Perempuan 2.038 jiwa sesuai dengan tabel dibawah ini.<sup>56</sup>

**Tabel IV.1**  
**Pertumbuhan Penduduk**

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(Tahun)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)
1.	0-5	50	68 Jiwa	118 Jiwa
2.	5-7	60	71 Jiwa	131 Jiwa
3.	7-13	112	150 Jiwa	262 Jiwa
4.	13-16	125	142 Jiwa	267 Jiwa
5.	16-19	167 Jiwa	193 Jiwa	380 Jiwa
6.	19-23	158 Jiwa	136 Jiwa	292 Jiwa
7.	23-30	209 Jiwa	261 Jiwa	470 Jiwa
8.	30-40	215 Jiwa	243 Jiwa	458 Jiwa
9.	40-56	217 Jiwa	219 Jiwa	436 Jiwa
10.	56-65	202 Jiwa	206 Jiwa	408 Jiwa
11.	65-75	207 Jiwa	238 Jiwa	445 Jiwa
12.	Usia 75> Thn	152 Jiwa	115 Jiwa	233 Jiwa

<sup>55</sup> Arsip Profil Desa Sei Sentosa Tahun 2023.

<sup>56</sup> Arsip Profil Desa Sei Sentosa Tahun 2023.

Jumlah	1.872 Jiwa	2.038 Jiwa	3.910 Jiwa
--------	---------------	------------	------------

Sumber Data: Profil Desa Tahun 2023

#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu instrumen penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas Pendidikan. Di Desa Sei Sentosa, masih terdapat 31 perempuan yang belum tamat SD dan 17 Laki-laki. Selengkapnya sebagaimana tabel berikut.<sup>57</sup>

**Tabel IV.2**  
**Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	L	P	Jumlah
1.	Belum masuk TK/ Kelompok bermain	467	461	928
2.	Sedang TK/ Kelompok bermain	44	50	94
3.	Tidak pernah sekolah	3	6	9
4.	Sedang SD/ sederajat	235	241	476
5.	Tamat SD/ sederajat	181	192	373
6.	Tidak tamat SD/ sederajat	17	31	48
7.	Sedang SLTP/ sederajat	108	95	203
8.	Tamat SLTP/ sederajat	150	173	323
9.	Sedang SLTA/ sederajat	103	107	210
10.	Tamat SLTA/ sederajat	242	237	479
11.	Sedang D1/ sederajat	0	1	1
12.	Tamat D1/ sederajat	0	2	2
13.	Sedang D2/ sederajat	2	1	3
14.	Tamat D2/ sederajat	2	3	5
15.	Tamat D4/ sederajat	8	9	17
16.	Sedang S1/ sederajat	30	41	71
17.	Tamat S1/ sederajat	21	38	59
18.	Tamat D3/ sederajat	23	40	63
19.	Jumlah	1.872	2.038	3.910

Sumber Data: Profil Desa Tahun 2023

<sup>57</sup> Arsip Profil Desa Sei Sentosa Tahun 2023.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 31 pernyataan kepada orang tua yang memiliki anak lebih dari satu dengan usia 3-12 tahun di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu. Dari hasil analisis mengenai responden diperoleh data untuk menjadi temuan dilapangan. Jumlah responden sebanyak 83 orang dari 31 pernyataan kuesioner yang valid. Sebagian besar responden penelitian di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 66 orang (79,5%), guru 9 orang (10,9%), karyawan 1 orang (1,2%), dokter 1 orang (1,2%) dan dosen 1 orang (1,2%). Orang tua (ibu) yang berpendidikan tinggi sebanyak 18 orang (21,6%), tamat SMA sebanyak 18 orang (21,6%), tamat SMP sebanyak 7 orang (8,6%), tamat SD sebanyak 31 orang (37,4%) dan belum tamat SD sebanyak 9 orang (10,8%).

## **C. Analisis Data**

### **1. Hasil Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Hasil Uji Validitas**

Uji validitas merupakan persyaratan utama untuk menguji sebuah instrument penelitian yang dapat dikatakan layak atau tidak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang harus diukur. Untuk dasar pengambilan Keputusan dilakukan dengan cara membandingkan hasil  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< 0,05$  maka kuesioner dikatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau nilai signifikan  $> 0,05$  maka kuesioner dikatakan tidak valid.

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian sebesar 5% dan derajat kebebasan ( $df$ )=  $n-2$ . Dimana  $n$  adalah jumlah sampel jadi  $df= 83-2=81$ . Maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,216. Maka untuk hasil uji validitas setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1) Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Otoriter ( $X_1$ )

**Tabel IV.3**  
**Hasil Analisis dengan Uji Validitas Variabel Pola Asuh Otoriter( $X_1$ )**

No. Butir Soal	r hitung	r tabel	Sig. (2-tailed)	Taraf signifikan	keterangan
1	0,591**	0,216	0,000	0,05	Valid
2	0,642**	0,216	0,000	0,05	Valid
3	0,609**	0,216	0,000	0,05	Valid
4	0,570**	0,216	0,000	0,05	Valid
5	0,596**	0,216	0,000	0,05	Valid
6	0,544**	0,216	0,000	0,05	Valid
7	0,671**	0,216	0,000	0,05	Valid
8	0,759**	0,216	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 24 Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, untuk  $r_{hitung}$  dan Sig. (2-Tailed) setiap butir soal diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dimana hasil untuk semua butir soal

diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan  $Sig. (2-Tailed) < \text{taraf signifikansi}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir soal pada variabel pola asuh otoriter ( $X_1$ ) adalah Valid.

## 2) Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Demokratis ( $X_2$ )

**Tabel IV.4**  
**Hasil Analisa dengan Uji Validitas Variabel Pola Asuh Demokratis ( $X_2$ )**

No. Butir Soal	r hitung	r tabel	Sig. (2-tailed)	Taraf signifikan	keterangan
1	0,693**	0,216	0,000	0,05	Valid
2	0,523**	0,216	0,000	0,05	Valid
3	0,650**	0,216	0,000	0,05	Valid
4	0,635**	0,216	0,000	0,05	Valid
5	0,622**	0,216	0,000	0,05	Valid
6	0,705**	0,216	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 24 Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, untuk  $r_{hitung}$  dan  $Sig. (2-Tailed)$  setiap butir soal diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dimana hasil untuk semua butir soal diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan  $Sig. (2-Tailed) < \text{taraf signifikansi}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir soal pada variabel pola asuh demokratis ( $X_2$ ) adalah Valid.

### 3) Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Permisif (X<sub>3</sub>)

**Tabel IV.5**  
**Hasil Analisis dengan Uji Validitas Variabel Pola Asuh Permisif**  
**(X<sub>3</sub>)**

No. Butir Soal	r hitung	r tabel	Sig. (2-tailed)	Taraf signifikan	keterangan
1	0,751**	0,216	0,000	0,05	Valid
2	0,720**	0,216	0,000	0,05	Valid
3	0,783**	0,216	0,000	0,05	Valid
4	0,711**	0,216	0,000	0,05	Valid
5	0,609**	0,216	0,000	0,05	Valid
6	0,658**	0,216	0,000	0,05	Valid
7	0,712**	0,216	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 24 Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, untuk  $r_{hitung}$  dan *Sig. (2-Tailed)* setiap butir soal diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dimana hasil untuk semua butir soal diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan *Sig. (2-Tailed)* < taraf signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir soal pada variabel pola asuh demokratis (X<sub>3</sub>) adalah Valid.

#### 4) Hasil Uji Validitas Variabel *Sibling Rivalry* (Y)

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Sibling Rivalry* (Y)**

No. Butir Soal	r hitung	r tabel	Sig. (2-tailed)	Taraf signifikan	keterangan
1	0,451**	0,216	0,000	0,05	Valid
2	0,427**	0,216	0,000	0,05	Valid
3	0,459**	0,216	0,000	0,05	Valid
4	0,432**	0,216	0,000	0,05	Valid
5	0,608**	0,216	0,000	0,05	Valid
6	0,462**	0,216	0,000	0,05	Valid
7	0,499**	0,216	0,000	0,05	Valid
8	0,457**	0,216	0,000	0,05	Valid
9	0,550**	0,216	0,000	0,05	Valid
10	0,400**	0,216	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 24 Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, untuk  $r_{hitung}$  dan *Sig. (2-Tailed)* setiap butir soal diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dimana hasil untuk semua butir soal diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan *Sig. (2-Tailed)* < taraf signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir soal pada variabel pola asuh demokratis ( $X_3$ ) adalah Valid.

## b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah sebuah uji yang dilakukan untuk mengukur tingkat kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab butir-butir soal yang ada di dalam kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir soal yang ada dalam kuesioner. Untuk dasar pengambilan Keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai alpha dengan 0,60. Dimana nilai alpha dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai alpha  $> 0,60$  maka instrumen variabel dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai alpha  $< 0,60$  maka instrument variabel dikatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Analisis dengan Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Tingkat Kepercayaan</b>	<b>Keterangan</b>
Pola Asuh Otoriter (X <sub>1</sub> )	0,776	0,60	Reliabel
Pola Asuh Demokratis (X <sub>2</sub> )	0,706	0,60	Reliabel
Pola Asuh Permisif (X <sub>3</sub> )	0,828	0,60	Reliabel
<i>Sibling Rivalry</i> (Y)	0,623	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 24 Tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis dari tabel IV.7 dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai *cronbach's alpha* variabel pola asuh otoriter ( $X_1$ )  $0,776 > 0,60$  maka variabel tersebut reliabel.
- 2) Nilai *cronbach's alpha* variabel pola asuh otoriter ( $X_2$ )  $0,706 > 0,60$  maka variabel tersebut reliabel.
- 3) Nilai *cronbach's alpha* variabel pola asuh otoriter ( $X_3$ )  $0,828 > 0,60$  maka variabel tersebut reliabel.
- 4) Nilai *cronbach's alpha* variabel *sibling rivalry* (Y)  $0,623 > 0,60$  maka variabel tersebut reliabel.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

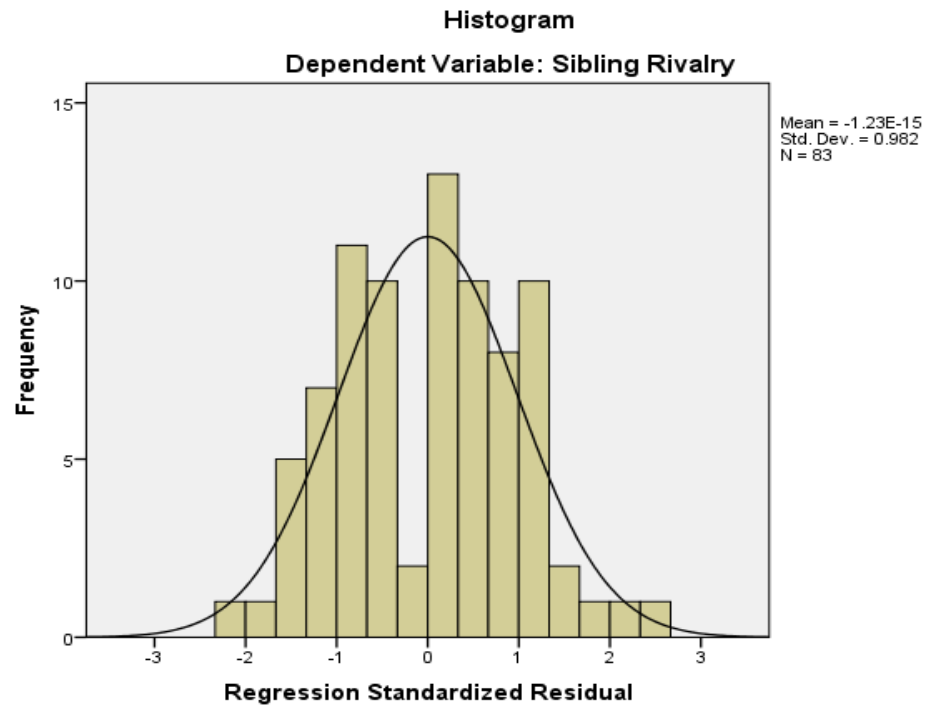
### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data dapat dikatakan baik atau layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Normalitas suatu data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov dasar dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Untuk hasil analisis dapat dilihat pada tabel IV.8 sebagai berikut:

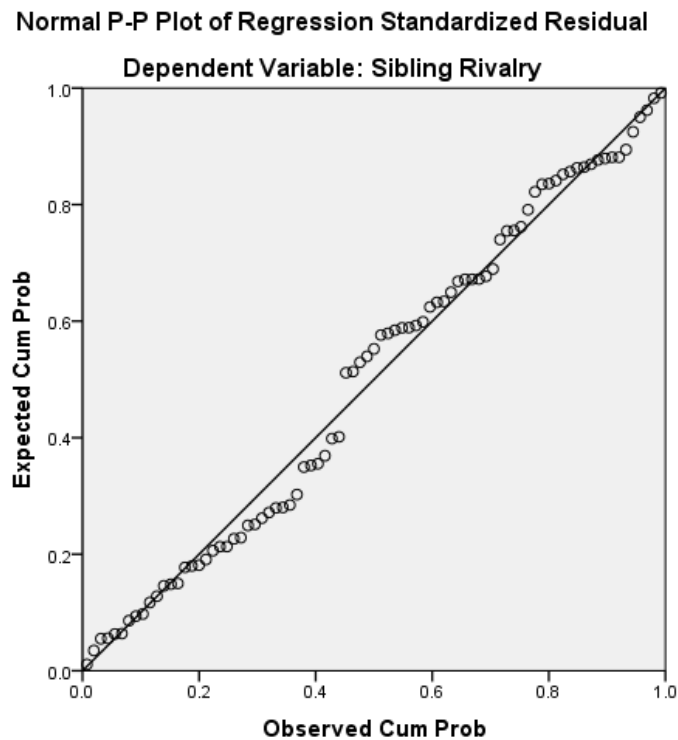
**Gambar IV.1**  
**Uji Normalitas Histogram Fenomena *Sibling Rivalry***



Sumber: Data Diolah dengan SPSS 24 Tahun 2024

Berdasarkan Gambar IV.1 di atas hasil pengujian normalitas data Pola Asuh Orang Tua Terhadap Fenomena *Sibling Rivalry* Pada Anak diketahui bahwa data telah berdistribusi secara Normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang di Tengah.

**Gambar IV.2**  
**Hasil Uji Normalitas *P-Plots Of Regression Standardized Residual***



Sumber: Data Diolah dengan SPSS 24 Tahun 2024

Berdasarkan Gambar IV.2 di atas dari hasil Uji *P-Plots Of Regression* tersebut dapat dilihat bahwa model regresi bersifat normal dengan data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar titik garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Analisis dengan Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.12483748
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.071
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 24 Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.8 di atas dapat diperoleh hasil untuk signifikansi data yang dapat dilihat pada kolom *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

#### **b. Hasil Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kesamaan atau kemiripan antar variabel independen dalam suatu penelitian yang akan mengakibatkan adanya interkorelasi (hubungan yang kuat). Uji ini berfungsi juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-

masing variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun cara yang efektif untuk mendeteksi adanya multikolinieritas pada variabel yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Adapun dasar pengambilan Keputusan pada uji ini ialah:

- 1) Melihat nilai *Tolerance*, jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Melihat nilai VIF, jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas

Untuk hasil analisis dapat dilihat pada tabel IV.9 sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Analisa dengan Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model			<i>Collinearity Statistics</i>	
	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	<i>Tolerance</i>	VIF
1 (Constant)				
Pola Asuh Otoriter (X <sub>1</sub> )	0,10	10	,742	1,349
Pola Asuh Demokratis (X <sub>2</sub> )	0,10	10	,744	1,344
Pola Asuh Permisif (X <sub>3</sub> )	0,10	10	,995	1,005
a. Dependent Variable: <i>Sibling Rivalry</i> (Y)				

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 24 Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.9 di atas maka dapat diperoleh hasil:

1) Nilai *Tolerance*

- a) Variabel pola asuh otoriter ( $X_1$ ) sebesar 0,742
- b) Variabel pola asuh demokratis ( $X_2$ ) sebesar 0,744
- c) Variabel pola asuh permisif ( $X_3$ ) sebesar 0,995

Artinya nilai *tolerance* variabel independent  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

2) Nilai VIF

- a) Variabel pola asuh otoriter ( $X_1$ ) sebesar 1,349
- b) Variabel pola asuh demokratis ( $X_2$ ) sebesar 1,344
- c) Variabel pola asuh permisif ( $X_3$ ) sebesar 1,005

Artinya nilai VIF variabel independent  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas

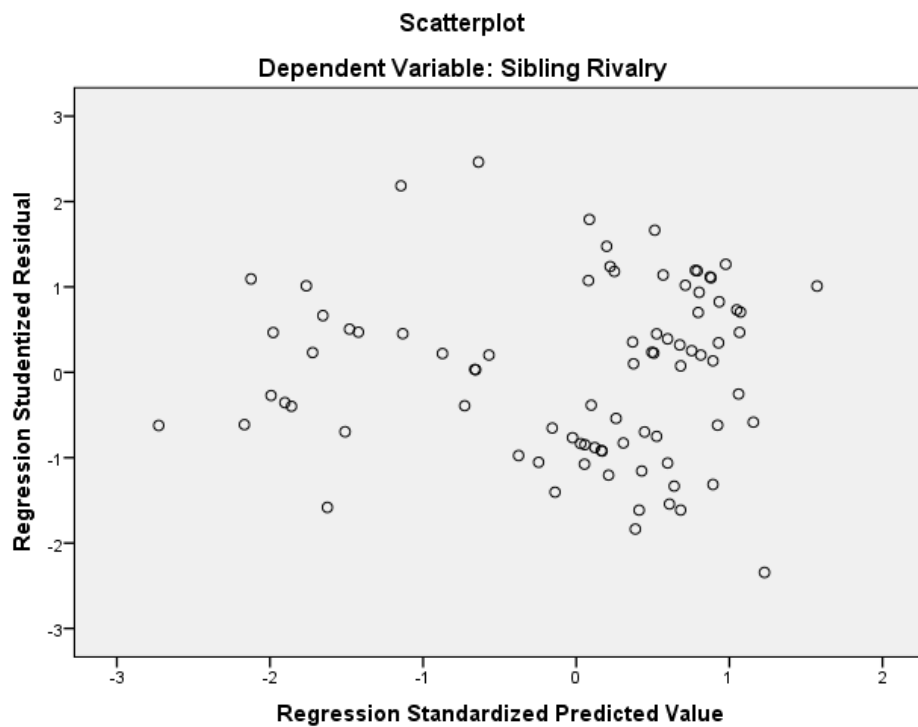
**c. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi disebut baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* dengan cara meregresikan antar variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas

Untuk hasil analisis dapat dilihat pada gambar IV.3 sebagai berikut:

**Gambar IV.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot***



Sumber: Data Diolah dengan SPSS 24 Tahun 2024

Berdasarkan Gambar IV.3 di atas dari hasil uji *scatterplot* tersebut dapat dilihat bahwa data telah menyebar di atas dan di bawah sumbu nol, maka dapat disimpulkan bahwa data regresi bebas dalam uji heteroskedastisitas.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Analisis dengan Uji Heteroskedastisitas Model Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,474	1,948		-,243	,808
	Pola Asuh Otoriter (X <sub>1</sub> )	,008	,050	,021	,166	,869
	Pola Asuh Demokratis (X <sub>2</sub> )	,081	,068	,150	1,184	,240
	Pola Asuh Permisif (X <sub>3</sub> )	,063	,043	,162	1,474	,144

a. Dependent Variable: Abs

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 24 Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.10 di atas diperoleh hasil:

- 1) Nilai sig. variabel pola asuh otoriter (X<sub>1</sub>) sebesar 0,869 > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Nilai sig. variabel pola asuh demokratis (X<sub>2</sub>) sebesar 0,240 > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 3) Nilai sig. variabel pola asuh permisif (X<sub>3</sub>) sebesar 0,144 > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

**d. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinan (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Untuk nilai koefisien determinasi

berkisar antara nol dan satu. Model dikatakan baik apabila nilai koefisien determinasi mendekati satu. Apabila hasil analisis uji koefisien determinasi dapat dilihat pada *adjusted R Square* pada tabel IV.11 dibawah ini:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Analisis dengan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 <sup>a</sup>	,431	,410	4,202
a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Permisif (X <sub>3</sub> ), Pola Asuh Demokratis(X <sub>2</sub> ), Pola Asuh Otoriter(X <sub>1</sub> )				

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 24 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,410 yang menunjukkan bahwa variabel pola asuh otoriter (X<sub>1</sub>), variabel pola asuh demokratis (X<sub>2</sub>) dan variabel pola asuh permisif (X<sub>3</sub>) = 41,0% mampu mempengaruhi atau menjelaskan variabel *sibling rivalry* (Y), sementara sisanya 59,0% lagi dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Ini menunjukkan hubungan variabel sedang karena berada pada interval korelasi 0,40-0,599 yaitu 0,410.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Hasil Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh satu variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). dasar pengambilan Keputusan pada uji ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Untuk hasil analisis uji t atau parsial dapat dilihat pada tabel

IV.12 sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Analisis dengan Uji t (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,380	3,731		3,318	,001
	Pola Asuh Otoriter (X <sub>1</sub> )	,455	,095	,471	4,776	,000
	Pola Asuh Demokratis (X <sub>2</sub> )	,367	,131	,276	2,804	,006
	Pola Asuh Permisif (X <sub>3</sub> )	,022	,082	,023	,266	,791

a. Dependent Variable: *Sibling Rivalry* (Y)

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 24 Tahun 2024

Untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  dapat dilakukan dengan cara:

$$T_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 83-3-1)$$

$$= (0,025; 79)$$

$$= 1,990$$

Jadi berdasarkan tabel hasil analisis diatas diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Variabel X	Variabel Y	t Hitung	t Tabel	Nilai Signifikan	Taraf Signifikan	Keterangan
Pola Asuh Otoriter (X <sub>1</sub> )	<i>Sibling Rivalry</i> (Y)	4,776	1,990	0,000	0,05	Berpengaruh
Pola Asuh Demokratis (X <sub>2</sub> )		2,804	1,990	0,006	0,05	Berpengaruh
Pola Asuh Permisif (X <sub>3</sub> )		0,266	1,990	0,791	0,05	Tidak Berpengaruh

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Asuh Otoriter (X<sub>1</sub>) sebanyak dan variabel Pola Asuh Demokratis (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap *Sibling Rivalry* pada anak (Y) dan variabel Pola Asuh Permisif (X<sub>3</sub>) tidak berpengaruh terhadap *Sibling Rivalry* pada anak (Y).

**b. Hasil Uji f (Simultan)**

Uji f dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama atau simultan. Maka untuk dasar pengambilan Keputusan pada uji f ini yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Untuk hasil uji f atau simultan dalam penelitian ini bisa dilihat dalam tabel IV.14 sebagai berikut:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Analisis dengan Uji f (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1058.009	3	352,670	19,970	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1395,171	79	17,660		
	Total	2453,181	82			

a. Dependent Variable: *Sibling Rivalry* (Y)  
b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Permisif (X<sub>1</sub>), Pola Asuh Demokratis (X<sub>2</sub>), Pola Asuh Otoriter (X<sub>3</sub>)

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 24 Tahun 2024

Untuk mencari nilai  $f_{tabel}$  dilakukan dengan cara:

$$f_{tabel} = (k;n-k)$$

$$= (3; 83-3)$$

$$=(3; 80)$$

$$= 3,960$$

Jadi berdasarkan tabel IV.14 di atas diperoleh hasil bahwa  $f_{hitung}$  sebesar  $19,970 > f_{tabel}$   $3,960$  dan untuk nilai signifikansi sebesar  $0,000 <$  taraf signifikansi sebesar  $0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan

bahwa untuk variabel X yaitu Pola Asuh Otoriter ( $X_1$ ), Pola Asuh Demokratis ( $X_2$ ) dan Pola Asuh Permisif ( $X_3$ ) berpengaruh simultan terhadap variabel Y yaitu *Sibling Rivalry*.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel IV.15 dibawah ini kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B sebagai berikut:

**Tabel IV.15**  
**Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,380	3,731		3,318	,001
	Pola Asuh Otoriter ( $X_1$ )	,455	,095	,471	4,776	,000
	Pola Asuh Demokratis ( $X_2$ )	,367	,131	,276	2,804	,006
	Pola Asuh Permisif ( $X_3$ )	,022	,082	,023	,266	,791
a. Dependent Variable: <i>Sibling Rivalry</i> (Y)						

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 24 Tahun 2024

Dari tabel IV.15 diperoleh persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$SB = \alpha + b_1PAO + b_2PAD + b_3PAP + e$$

$$SB = 12,380 + 0,455 \text{ PAO} + 0,367 \text{ PAD} + 0,022 \text{ PAP} + 3,731$$

Dari persamaan tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Untuk nilai konstanta ( $\alpha$ ) yang bernilai positif sebesar 12,380 yang menunjukkan bahwa ketika variabel pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif bernilai 0, maka *sibling rivalry* pada pola asuh orang tua bernilai 12,380.
- b. Nilai koefisien variabel pola asuh otoriter ( $b_1$ ) sebesar 0,455, angka ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pola asuh otoriter diasosiasikan dengan peningkatan 0,455 unit dalam tingkat *sibling rivalry* dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain dalam model tetap konstan. Jika seorang orang tua meningkatkan aspek otoriter dalam pola asuh mereka maka model regresi memprediksi bahwa tingkat *sibling rivalry* antara anak-anak mereka akan meningkat sebesar 0,455. Karena koefisiennya positif, hal ini mengidentifikasi bahwa pola asuh yang lebih otoriter cenderung meningkatkan *sibling rivalry*. Dengan kata lain, semakin otoriter pola asuh semakin tinggi kemungkinan terjadinya persaingan antara saudara kandung.
- c. Nilai koefisien variabel pola asuh demokratis ( $b_2$ ) sebesar 0,367, angka ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penerapan pola asuh demokratis diasosiasikan dengan peningkatan sebesar 0,367 unit dalam tingkat *sibling rivalry*, dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain dalam model tetap konstan. Jika seorang orang tua meningkatkan penerapan pola asuh demokratis mereka maka model regresi memprediksi bahwa tingkat *sibling rivalry* antara anak-anak mereka akan meningkat sebesar 0,367. Karena

koefisiennya positif, hal ini mengidentifikasi bahwa pola asuh yang lebih demokratis cenderung meningkatkan *sibling rivalry*. Dengan kata lain, semakin demokratis pola asuh, semakin tinggi kemungkinan terjadinya persaingan antara saudara kandung.

- d. Nilai koefisien variabel pola asuh permisif ( $b_3$ ) sebesar 0,022, angka ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penerapan pola asuh permisif diasosiasikan dengan peningkatan sebesar 0,022 unit dalam tingkat *sibling rivalry*, dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain dalam model tetap konstan. Jika seorang orang tua meningkatkan penerapan pola asuh permisif mereka maka model regresi memprediksi bahwa tingkat *sibling rivalry* antara anak-anak mereka akan meningkat sebesar 0,022. Karena koefisiennya sangat kecil dan positif, hal ini mengidentifikasi bahwa pola asuh permisif memiliki pengaruh yang sangat lemah terhadap peningkatan *sibling rivalry*. Dalam praktinya, peningkatan dalam pola asuh permisif hampir tidak berdampak signifikan pada tingkat *sibling rivalry*.
- e. Nilai eror regresi berganda sebesar 3,731 yang menunjukkan seberapa jauh prediksi model biasanya menyimpang dari nilai aktual yang diamati. Dengan nilai 3,731 ini berarti rata-rata, prediksi tingkat *sibling rivalry* yang dihasilkan oleh model regresi memiliki penyimpangan sekitar 3,731 unit dari nilai *sibling rivalry* yang sebenarnya.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Fenomena *Sibling Rivalry* Pada Anak Di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu dengan melakukan penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh orang tua yang mempunyai anak lebih dari satu dengan usia 3-12 Tahun. Setelah mendapatkan data-data dari orang tua peneliti pengelola data tersebut dengan menggunakan SPSS 24. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pola asuh orang tua terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan penyebaran kuesioner ini sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh pola asuh otoriter terhadap *sibling rivalry* pada anak

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan pada variabel pola asuh orang tua otoriter berpengaruh terhadap *sibling rivalry* pada anak, dimana nilai  $t_{hitung}$  diketahui sebesar 4,776 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,990. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Anisa Ayu Restu Kinasih yang menyebutkan bahwa ada pengaruh pola asuh otoriter terhadap *sibling rivalry*.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, peneliti menganalisis bahwa orang tua yang otoriter jarang memberikan pujian terhadap anak dan menerapkan aturan yang sangat ketat terhadap anak sehingga menyebabkan anak takut terhadap orang tuanya dan juga merasakan kecemasan. Orang tua dalam pola asuh otoriter tak segan-segan menerapkan hukuman yang keras kepada anak. Kondisi tersebutlah

yang mempengaruhi perkembangan diri pada anak. Banyak anak yang dididik dengan pola asuh ini membuat anak menjadi pribadi yang suka membantah, memberontak dan berani melawan. Pola asuh otoriter akan berdampak pada kepribadian anak, anak akan menjadi pribadi yang bermusuhan dan memberontak sehingga dengan pribadi demikian *sibling rivalry* akan timbul dimana ada salah satu saudara kandungnya yang tidak sama perlakuannya dari pada dirinya sendiri sehingga ia cemburu terhadap saudaranya sendiri.

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya *sibling rivalry* yaitu tingkat sosial ekonomi keluarga dan Pendidikan orang tua. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hurlock, orang tua yang berasal dari tingkat sosial ekonomi menengah keatas akan lebih bersikap hangat, dibandingkan orang tua dengan tingkat sosial ekonominya rendah serta Pendidikan orang tua yang lebih tinggi lebih mengetahui perkembangan pada anak sedangkan orang tua yang tingkat Pendidikannya rendah cenderung otoriter dan akan memperlakukan anaknya dengan ketat.

## 2. Pengaruh pola asuh demokratis terhadap *sibling rivalry* pada anak

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan pada variabel pola asuh orang tua demokratis berpengaruh terhadap *sibling rivalry* pada anak, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,804 sedangkan  $t_{tabel}$  1,990. Hal ini tidak sejalan dengan dengan penelitian terdahulu Anisa Ayu Restu Kinasih yang menyebutkan bahwa tidak adanya pengaruh pola asuh demokratis terhadap *sibling rivalry* pada anak.

Berdasarkan analisis data tersebut, peneliti menganalisis bahwa orang tua yang demokratis terlalu sering memberikan pujian terhadap anak sehingga anak merasa dimanjakan oleh orang tuanya dan apabila tidak dipuji anak akan merasa orang tua tidak sayang lagi dan lebih menyayangi saudaranya, sehingga anak akan mencari perhatian agar dipuji oleh orang tuanya dapat menimbulkan *sibling rivalry* pada anak yang memperebutkan perhatian dari orang tuanya.

3. Pengaruh pola asuh permisif terhadap *sibling rivalry* pada anak

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan pada variabel pola asuh permisif tidak berpengaruh terhadap *sibling rivalry* pada anak yang dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,266 sedangkan  $t_{tabel}$  1,990. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Anisa Ayu Restu Kinasih yang menyebutkan bahwa tidak adanya pengaruh pola asuh permisif terhadap *sibling rivalry* pada anak.

Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa orang tua yang permisif terlalu kurang paham mengenai ataupun mengetahui kejadian *sibling rivalry* terhadap anak. Pola asuh permisif yang tidak peduli dan cenderung memberi kesempatan serta kebebasan secara luas kepada anaknya. Semua kehidupan keluarga seolah-olah sangat ditentukan oleh kemauan dan keinginan anak. Jadi anak merasa mendapatkan apa yang diinginkannya sehingga tidak ada unsur cemburu kepada saudara kandungnya dikarenakan apa yang menjadi keinginannya sudah terpenuhi oleh orang tuanya.

4. Pengaruh pola asuh otoriter, demokratis dan permisif terhadap *sibling rivalry* pada anak

Berdasarkan hasil uji simultan dimana nilai  $f_{hitung}$  sebesar 19,970 sedangkan  $f_{tabel}$  3,990. Artinya variabel pola asuh otoriter, demokratis dan permisif secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *sibling rivalry* pada anak Di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu. Pola asuh secara simultan memiliki pengaruh sebab akibat kepada anak, jika orang tua menerapkan pola asuh yang berubah-ubah secara simultan maka *sibling rivalry* bisa dirasakan dampaknya pada anak. Anak akan bingung sendiri tentang pribadi orang tuanya mengenai pola asuh yang diterapkan dalam keluarga. Terkadang yang dirasakan anak orang tua demokratis namun dilain hari berubah menjadi permisif, dilain harinya lagi orang tua menjadi otoriter terhadap anak yang menerapkan hukuman berat kepada anak. Tidak konsistennya pola asuh yang diterapkan kepada anak bisa membuat seorang anak merasa kebingungan yang pada akhirnya *sibling rivalry* dilakukan untuk mendapatkan perhatian dari orang tuanya.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada saat melakukan penelitian ini, peneliti tentu menghadapi berbagai langkah-langkah dan tahapan demi mencapai kesempurnaan penyelesaian penelitian ini, walaupun demikian peneliti masih menghadapi kesulitan untuk mencapai kesempurnaan tersebut. Ada beberapa keterbatasan dalam pengumpulan data dan mencari informasi diantaranya:

1. Dalam pengumpulan data-data dari responden adanya kesulitan dalam penyebaran kuesioner dimana peneliti belum sepenuhnya mengetahui apakah responden telah menjawab butiran pernyataan kuesioner yang telah diberikan dengan jujur atau tidak karena hal ini dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh.
2. Adanya kesulitan dalam menjawab setiap butiran pernyataan bagi orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, sehingga peneliti tidak lebih cepat mendapatkan data-data dari responden.

Disamping itu keterbatasan fasilitas yang dimiliki peneliti seperti buku-buku dan referensi lainnya yang mendukung penelitian ini juga menyebabkan hasil yang kurang maksimal dalam penelitian ini. Walaupun demikian, peneliti masih terus berusaha untuk mencapai hasil yang maksimal dalam penyelesaian penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti temukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Secara parsial variabel pola asuh otoriter berpengaruh dan signifikansi terhadap *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu. Dimana nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 4,776 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,990.
2. Secara parsial variabel pola asuh demokratis berpengaruh dan signifikansi terhadap *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu. Dimana nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 2,804 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,990.
3. Secara parsial variabel pola asuh permisif tidak berpengaruh dan tidak signifikansi terhadap *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu. Dimana nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 0,266 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,990.
4. Secara simultan variabel pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif berpengaruh dan signifikansi terhadap *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu. Dimana nilai  $f_{hitung}$  diperoleh sebesar 19,970 sedangkan  $f_{tabel}$  3,990. Artinya, ketiga pola asuh secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *sibling rivalry* pada anak.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap fenomena *sibling rivalry* pada anak di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, hal ini menjadi implikasi agar kedepannya kepada pihak tenaga kesehatan ataupun posyandu dapat memberikan penyuluhan kepada orang tua mengenai pola pengasuhan yang tepat bagi anak-anak supaya tidak terjadi lagi *sibling rivalry* terhadap anak dan tidak berdampak negatif terhadap tumbuh kembangnya anak ketika dewasa nantinya.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dianjurkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian di sarankan bagi para orang tua yang memiliki anak lebih dari satu dapat lebih memahami pola asuh yang baik terhadap anak-anak agar tidak menimbulkan *sibling rivalry* pada saudara kandungnya sendiri yang akan berdampak negatif pada keluarga dan juga hubungan antara saudara.
2. Bagi para orang tua disarankan dapat mengenali kejadian ataupun ciri-ciri *sibling rivalry* yang dialami oleh anak-anak sehingga anak tidak merasa diasingkan dalam keluarga dan tidak iri terhadap saudara kandung sendiri, serta orang tua harus mengetahui cara mengatasi dan mencegah *sibling rivalry* terhadap anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi dan dapat melakukan lebih lanjut mengenai kejadian *sibling rivalry* yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfin, Kepala Dusun I A, *wawancara*, Sei Sentosa, 4 November 2023. Pukul 14.45 WIB.
- Arikunto, S., (2006), *Prosdur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Armini, N.W., dkk., (2017), *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Prasekolah*, Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Casmini, (2007), *Dasar-dasar Pengasuhan Kecerdasan Emosi Anak*, Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Dapartemen Agama RI, (2010), *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi.
- Dapartemen Pendidikan Indonesia, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depag, (2005), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.
- Duumirrotin, A.L dan Savira, S.I., (2022), "Hubungan Antara Pola Asuh Dengan *Sibling Rivalry* Pada Remaja Dengan Jenis Kelamin Sebagai Variabel Moderator", *dalam Jurnal Penelitian Psikologi*, Volume 9 (2), hlm. 103.
- Fachami, T., dkk., (2021), "Pola Asuh Islami: Antara Trasformasi Nilai-Nilai Theologis dan Internalisasi Karakter Mahmuda", *dalam jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 8 (02), Juni-Desember, hlm. 425.
- Gunarsa, S.D., (2009), *Psikologi Untuk Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa, S.D., (2010), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Hurlock, (2007), *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga.
- Jumala, N., (2021), (2021), *Bimbingan Konseling Islami: Memahami Drama Kehidupan Remaja*, Jakarta: Cipta Media Nusantara.
- Kinasih, A.A., (2019), Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap *Sibling Rivalry* Pada siswa MTS. Wahid Hasyim 02 Dau Malang, *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Kusumawati, I.I., dkk., (2023), *Pola Asuh Orang Tua dan Tumbuh Kembang Balita*, Sukabumi: CV Jejak.
- Maimunah, D.I., dkk, (2022), "Keefektifan *Cooperative Play* Dalam Menurunkan *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia Sekolah Dasar", *dalam Jurnal Flourishing*, Volume 2 (3), hlm. 188.
- Meiriza, W., dkk, (2022), "Persepsi Ibu Multipara Terhadap *Sibling Rivalry*", *dalam Jurnal Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, Volume 5 (2), hlm. 21.

- Muranda, R., dkk., (2022), “*Sibling Rivalry And Aggressiveness On The Student Of MTSN 4 Banda Aceh*”, dalam *Jurnal Prophetic Guidance and Counseling*, Volume 3 (1), hlm. 80.
- Observasi, Pengamatan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Fenomena *Sibling Rivalry* Di Desa sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, 25-31 Mei 2023.
- Octaviani, L., dkk., (2022), “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian *Sibling Rivalry* Pada Balita Di Desa Parahu Kabupaten Tangerang”, dalam *Jurnal Nusantara Hasana*, Volume 1 (8), Januari, hlm. 1.
- Putri, C.P., dkk., (2023), “Strategi Pengasuhan OrangTua Dalam Mengatasi Perilaku *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan”, dalam *Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan*, Volume 2 (1), Maret, hlm. 2.
- Putri, N.P.C.D., dkk., (2023), “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Perilaku Pencegahan *Sibling Rivalry* di Puskesmas Abiansemal I”, dalam *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, Volume 8 (2), Mei, hlm. 140.
- Rachmawati, D.W., dkk., (2021), *Teori & Konsep Pedagogik*, Yogyakarta: INSANIA.
- Sahir, S.H., (2021), *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Santrock, (2007), *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Santrock, (2007), *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Shaleh, M., (2023), “Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 4 (1), Juli, hlm. 87.
- Siregar, A.W., “Fakta Baru Pembunuhan Ayah dan Saudara Kandung di Medan, Pelaku sempat Suguhan Kopi Beracun”, <https://sumut.inews.id/berita/fakta-baru-pembunuhan-ayah-dan-saudara-kandung-di-medan-pelaku-sempat-suguhan-kopi-beracun/2>, (diakses tanggal 25 November 2023 pukul 13:17 WIB).
- Siregar, E.Z and Harahap, N.M., (2017), “Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja Menurut Islam,” dalam *Jurnal Al Irsyad Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, Volume 53 (9), hlm. 89-99.
- Subagia, I.N., (2021), *Pola Asuh Orang Tua: Faktor dan Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*, Denpasar: NILACAKRA.
- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. IV; Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D Edisi Revisi*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Ulkhatiata, I.T dan Diana, R.R., (2023), "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia Dini", *dalam Jurnal of Early Childhood Education and Development*, Volume 5 (1), Juni, hlm. 1-15.
- Wati, Liza, dkk, (2020), "Faktor Dominan yang Mempengaruhi *Sibling Rivalry* pada Anak Usia Toddler," *dalam Jurnal Keperawatan*, Volume, 10 (1), Januari, hlm. 1-10.
- Widiastuti, N., dkk., (2023), Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian *Sibling Rivalry* Pada Anak Balita Di Be Mom Clinic Kota Surakarta, *Doctoral Dissertation*, Surakarta: Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Yaerina, Y.N., (2016), Hubungan Jenis Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia 3-12 Tahun Di Desa Joho Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, *Skripsi*, Surabaya: Universitas Airlangga.
- Zalita, G.D dan Afrinali, (2023), "Faktor Penyebab *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia Dini Di Kelurahan Tanah Pak Lambik Kota Padang Panjang", *dalam Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, Volume 3 (5), Oktober, hlm. 659.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Pribadi

Nama : Elda Putri Pratama Siregar  
NIM : 2030200004  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Email/No. hp : eldaputripratamasiregareldaput@gmail.com/082251575965  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Tempat/Tgl Lahir : Sei Sentosa/24 September 2001  
Jumlah Bersaudara : 3 Bersaudara  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Besar Ajamu

### II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Akbar Bangun Siregar  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jalan Besar Ajamu  
Nama Ibu : Yusliana  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jalan Besar Ajamu

### III. Pendidikan Formal

1. SD : SDN 114371 Sei Sentosa
2. SMP : SMP Swasta Yapendak Kebun Ajamu
3. SMA : SMA N 1 Panai Hulu
4. Perguruan Tinggi : S-1 BKI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan

### IV. Motto Hidup

“Fokus pada tujuan, bukan hambatan”

Padangsidimpuan, 04 Mei 2024

Elda Putri Pratama Siregar

## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Identitas Responden

Nama :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Jumlah Anak :

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum Ibu menjawab setiap butir pernyataan.
2. Pilihlah jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri Ibu dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada pernyataan di bawah ini.
3. Kesiediaan dan kejujuran Ibu dalam menjawab pernyataan ini akan sangat membantu penelitian ini.

### C. Keterangan:

1. Sangat setuju (SS), jika pernyataan selalu (tidak pernah tidak) dilakukan oleh anda.
2. Setuju (S), jika pernyataan sering (hanya sekali tidak) dilakukan oleh anda.
3. Kurang setuju (KS), jika pernyataan kadang-kadang dilakukan oleh anda.
4. Tidak setuju (TS), jika pernyataan jarang dilakukan oleh anda.
5. Sangat tidak setuju (STS), jika pernyataan tidak pernah dilakukan oleh anda.

**A. Pola Asuh Otoriter (X<sub>1</sub>)**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketika saya pergi dari rumah dan meninggalkan anak dirumah, saya menyuruh anak tidak boleh keluar rumah.					
2.	Saya mewajibkan anak untuk melaksanakan sholat tepat waktu					
3.	Saya tidak pernah memberikan reward ketika anak saya berprestasi					
4.	Saya menuntut anak saya agar berprestasi					
5.	Saya memarahi anak saya ketika malas belajar mengaji					
6.	Saya menasehati atau menegur anak saya ketika tidak mau bangun pagi					
7.	Saya tidak suka ketika anak saya menuntut atas kemauannya seperti meminta barang yang telah saya berikan kepada adiknya.					
8.	Saya tidak pernah mengapresiasi atas pencapaian yang telah anak saya dapatkan seperti juara kelas					

**B. Pola Asuh Demokratis (X<sub>2</sub>)**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering melakukan komunikasi terbuka dengan anak saya					
2.	Saya mengurung anak saya dikamar ketika berbuat salah agar tidak di ulangi					
3.	Saya memberi sepeda kepada anak saya karena rajin mengaji					
4.	Saya selalu membiasakan anak saya belajar setiap malam tapi saya tidak memaksa anak saya harus berprestasi					
5.	Saya memberikan pemahaman kepada anak saya ketika anak saya meminta barang yang belum sesuai dengan usianya, seperti HP					
6.	Saya menyekolahkan anak saya sesuai dengan bakat yang anak saya miliki					

### C. Pola Asuh Permisif (X<sub>3</sub>)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketika anak saya tidak mau belajar mengaji, saya juga tidak ada inisiatif untuk mengajarinnya					
2.	Ketika anak saya sering memberi infaq setiap hari jumat saya menganggapnya hal yang biasa aja					
3.	Saya tidak memperdulikan ketika anak saya bertengkar dengan adiknya					
4.	Saya tidak terlalu mengetahui apa saja aktivitas yang dilakukan oleh anak saya sehari-hari					
5.	Ketika saya memberikan barang yang diinginkan anak saya, makanya tanggung jawab saya sudah terpenuhi					
6.	Saya selalu memberi pengawasan agar anak saya tidak lewat dari batasan aturan yang saya buat					
7.	Saya selalu memantau anak saya dalam melakukan aktivitas apapun					

#### D. Sibling Rivalry (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Anak saya bisa berbuat kasar (mendorong, memukul dan mencakar) adiknya saat bertengkar					
2.	Anak saya menuntut minta dibelikan hadiah ketika saya memberikan hadiah pada adiknya					
3.	Anak saya menjalin hubungan yang baik dengan adiknya baik didalam rumah ataupun diluar rumah.					
4.	Anak saya meminta hadiah ketika saya memberikan barang berupa mainan kepada adiknya					
5.	Anak saya mau bermain bersama dengan adiknya dan mau menjaga adiknya ketika saya tidak dirumah					
6.	Anak saya menjerit dan menangis ketika saya menggendong adiknya					
7.	Ketika adiknya meminta barang yang ada di tangan kakak nya, kakaknya memberikan kepada adiknya					
8.	Anak saya suka memberontak dan melanggar aturan yang saya buat, karena beranggapan saya memberikan perhatian lebih kepada adiknya					
9.	Anak saya sering berpura-pura sakit karena ingin mendapatkan perhatian lebih dari adiknya					
10.	Anak saya selalu mengalah dengan adiknya					

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitri Choirunnisa Siregar, M. Psi.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Fenomena *Sibling Rivalry* Pada Anak Di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu”**.

Yang disusun oleh

Nama : Elda Putri Pratama Siregar

NIM : 2030200004

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2024

Validator

Fitri Choirunnisa Siregar, M. Psi.

NIP. 198101262015032003

## LEMBAR VALIDASI

### BUTIR PERNYATAAN ANGKET PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP FENOMENA *SIBLING RIVALRY* PADA ANAK DI DESA SEI SENTOSA KABUPATEN LABUHANBATU

Nama validator : Fitri Chorunnisa Siregar, M. Psi.

Pekerjaan : Dosen

#### A. Petunjuk

1. Mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi butir angket yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

#### B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Indikator	Butir Pernyataan	Butir Pernyataan	Jumlah Item
1.	Pola Asuh Otoriter (X <sub>1</sub> )	1. Orang tua menerapkan peraturan yang ketat 2. Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat 3. Segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak 4. Berorientasi pada hukuman (fisik maupun verbal) 5. Orang tua jarang memberikan hadiah ataupun pujian	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2.	Pola Asuh Demokratis (X <sub>2</sub> )	1. Adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat 2. Hukuman diberikan akibat perilaku salah 3. Memberikan pujian atau	1,2,3,4,5,6	6

		<p>hadiah kepada perilaku yang benar</p> <p>4. Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksa kehendak kepada anak</p> <p>5. Orang tua memberikan penjelasan secara rasional jika pendapat anak tidak sesuai</p> <p>6. Orang tua mempunyai pandangan masa depan yang jelas terhadap anak</p>		
3.	Pola Asuh Permisif (X <sub>3</sub> )	<p>1. Memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang tua</p> <p>2. Anak tidak mendapatkan hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik</p> <p>3. Anak tidak mendapatkan hukuman meski anak melanggar peraturan</p> <p>4. Orang tua kurang kontrol terhadap perilaku dan kegiatan anak sehari-hari</p> <p>5. Orang tua hanya berperan sebagai pemberi fasilitas</p>	1,2,3,4,5,6,7	7
4.	<i>Sibling Rivalry</i> (Y)	<p>1. Berperilaku agresif atau resentment</p> <p>2. Kompetisi atau semangat untuk</p>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10

		bersaing (tidak ingin mengalah)		
		3. Perasaan iri atau cemburu		
Total Pernyataan				31

**C. Kriteria Penilaian Angket Berdasarkan Skala Likert**

1. Sangat Tidak Valid (STV) = sangat tidak sesuai dan sangat tidak jelas
2. Tidak Valid (TV) = tidak sesuai dan tidak jelas
3. Cukup Valid (KV) = cukup sesuai dan kurang jelas
4. Valid (V) = sesuai dan jelas
5. Sangat Valid (SV) = sangat sesuai dan sangat jelas

**D. Tabel Penilaian**

No	Penilaian					Saran/ Perbaikan
	SV	V	KV	TV	STV	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
Skor Penilaian						

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100 : Dapat Digunakan Tanpa Revisi

B = 70-79 : Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil

C = 60-69 : Dapat Digunakan Dengan Revisis Besar

D = 50-59 : Belum Dapat Digunakan

Padangsidimpuan, Juni 2024

Validator

Fitri Choirunnisa Siregar, M. Psi.

NIP. 198101262015032003

## POPULASI

No	Nama Orang Tua		Pendidikan		Pekerjaan		Jumlah Anak	Usia Anak
	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu		
1	Bowo Stiadi	Miranda	Belum Tamat SD	SD	Wiraswasta	IRT	4	4-8
2	Raffi Alfarizqi	Choirunnisa	SD	SD	Wiraswasta	IRT	2	3-5
3	Suriadi	Dewi Susanti	SD	SD	Wiraswasta	IRT	5	3-8
4	Rudi Harianto	Dinda Junika	S1	S1	Karyawan	Guru	4	3-4
5	Indra Syahputra	Elsa Putriani	SD	SMP	Petani	IRT	2	3-5
6	Afriadi Almi	Ayu Pertiwi	SD	Belum tamat SD	Nelayan	IRT	2	5-12
7	Susanto	Bela Sinta	SD	Belum tamat SD	Nelayan	IRT	3	7-9
8	Herianto	Sintia	SMP	SD	Nelayan	IRT	2	6-9
9	Sutrisno	Martini	SD	Belum Tamat SD	Wiraswasta	IRT	6	10-12
10	Budi Setiawan	Neti Nurcahya	S1	SMA	Wiraswasta	IRT	4	8-11
11	Mariadi	Srimulyani	S1	S2	Karyawan	Dosen	2	3-6
12	Suhardi	Dwi	S1	SMA	Karyawan	IRT	5	4-6
13	Rusmadi	Sri Ratna Dewi	S1	S1	Karyawan	Guru	4	6-8
14	Sutiadi	Mita Yusniar	Belum Tamat SD	SD	Wiraswasta	IRT	2	9-11
15	Baihaqi	Rina Maya	SD	Belum Tamat SD	wiraswasta	IRT	3	5-12
16	Bayu Permana	Permata Sari	SMA	S2	TNI	Bidan	3	10-12
17	Kurniawan	Sari Deni	S1	S1	Karyawan	Karyawan	3	7-11
18	Muhammad Rizki	Nanda Fitriani	S1	S2	Polisi	PNS	2	4-7
19	Suriadi	Desi	SD	SD	wiraswasta	IRT	4	4-7
20	Sutriadi	Yosi Aprilia	Belum tamat SD	SD	Nelayan	IRT	3	8-12
21	Selamet	Devi Puspita	SMP	Belum Tamat SD	Nelayan	IRT	2	4-11
22	Rohman	Novita	SMA	Belum Tamat SD	Petani	IRT	3	3-4
23	Akbar Paisal	Ana Juliana	SD	SD	Wiraswasta	IRT	4	5-6
24	Doni Kurniawan	Juliana	SMA	S2	Polisi	PNS	3	5-8

25	Suriadi	Ayu	SMA	SMA	Wiras wasta	IRT	2	7-12
26	Bambang Triadi	Dwi Seftiananda	SD	SMA	Wiras wasta	IRT	2	3-5
27	Muhammad Ardi	Lastri	SMA	S2	Polisi	Guru	4	4-8
28	Dian Pamungkas	Widiya	SD	Belum Tamat SD	Petani	IRT	4	7-8
29	Sonang	Dewi Murni	SMK	SD	Satpa m	IRT	3	8-12
30	Darma	Ayuni Risma	SMA	SD	Karya wan	IRT	3	3-11
31	Duwan	Windilinata	SD	SD	Petani	IRT	3	3-4
32	Trisno	Wahyu Ningsih	SMK	S2	Polisi	Bidan	2	5-9
33	Adipramana	Deny Nasution	SD	SMP	Wiras wasta	IRT	2	3-6
34	Birawa	Putri Ramadhani	Belum Tamat SD	SMA	Wiras wasta	IRT	2	5-12
35	Adichanra	Ayya Putri	SMA	SMA	Wiras wasta	IRT	2	10-12
36	Rizki Setiawan	Sely Ramadhani	SD	SD	Wiras wasta	IRT	4	6-7
37	Nanda Pramana	Intan Permata	SD	SD	Petani	IRT	4	3-5
38	Dika Pernanda	Fridayani	SMA	SMK	Petani	IRT	2	3-9
39	Ardiyande	Nurjannah	SMK	SMK	Nelaya n	IRT	3	4-10
40	Arifin	Nur Azliani	SMK	SMA	Nelaya n	IRT	2	4-12
41	Damar	Ade Yunita	SMP	SD	Pedaga ng	IRT	5	6-10
42	Edi Setiawan	Hesty	SD	Belum Tamat SD	Pedaga ng	IRT	6	5-6
43	Adi Guna	Suci	Belum Tamat SD	Belum Tamat SD	Wiras wasta	IRT	7	10-12
44	Bagas Pratama	Nining	SMK	SD	Wiras wasta	IRT	4	5-10
45	Abimana	Rosa Liana	SMA	SMP	Petani	IRT	3	3-8
46	Suryantoro	Ratna	SMP	SMA	Wiras wasta	IRT	2	3-5
47	Suryawan	Siska Indriyani	SMA	S1	Satpa m	IRT	3	4-5
48	Zahirudin	Wiwik	SD	SMA		IRT	3	11-12
49	Suhendra	Nurul	SMK	S1	Polisi	Guru	2	4-7
50	Sunanda	Anisa ikalia	SMA	S1	Satpa m	Guru	2	8-11
51	Ending	Devara	SMA	SMA	Pedaga ng	IRT	2	3-9
52	Barja	Linda	Belum Tamat	SD	Wiras wasta	IRT	5	9-12

			SD					
53	Suganda	Mely Nursafitri	SMP	S1	Wiraswasta	Guru	6	3-4
54	Gumelar	Kumala Dewi	SD	SD	pedagang	IRT	7	8-11
55	Cecep	Romasari	S1	S1	Guru	Guru	4	7-12
56	Adeng	Hariza	SMA	S2	Polisi	Dokter	4	4-11
57	Asep	Ayu	SMA	S2	Wiraswasta	Bidan	3	5-12
58	Bambang Suryadi	Eva Sulistina	SD	SD	Wiraswasta	IRT	2	3-10
59	Arya Pratama	Salwa Nasution	SMA	SD	Wiraswasta	IRT	2	4-8
60	Suharmis	Tati Gahari	SMA	SMA	Wiraswasta	IRT	2	8-12
61	Sufriadi	Noni Adelya	SMK	SMA	Pedagang	IRT	2	6-11
62	Budi Hartato	Andini	SD	SD	Nelayan	IRT	4	11-12
63	Deri setiawan	Anjelita	SD	SD	Nelayan	IRT	4	10-12
64	Kurniawan	Nurhidayah	SD	SD	Wiraswasta	IRT	5	3-9
65	Dimas	Eliza	SD	SD	Pedagang	IRT	4	4-8
66	Surya	Dealina	SD	SD	Nelayan	IRT	4	8-10
67	Didi Prayogi	Lina Ayunda	SD	SMP	Petani	IRT	3	3-4
68	Doni Permana	Novita	SD	SMP	Nelayan	IRT	3	4-7
69	Royadi Mariadi	Irma	SD	SD	Wiraswasta	IRT	3	3-8
70	Mulyadi	Maulida	SD	SMP	Wiraswasta	IRT	3	3-12
71	Surya Dinata	Melinda	SD	SD	Wiraswasta	IRT	3	3-5
72	Adinata	Maya Sari	SMK	SMK	Petani	IRT	2	4-6
73	Kendik	Vivi	SMK	SMA	Petani	IRT	2	6-8
74	Suriandi	Nisa	SMP	SMP	Nelayan	IRT	3	8-9
75	Sukardi	Fauziah	Belum Tamat SD	SD	Nelayan	IRT	5	6-9
76	Hamdan	Rena Puspita	SD	SD	Nelayan	IRT	4	9-12
77	Painok	Nina	SD	SD	Supir	IRT	4	3-11
78	Endang	Samsiah	SD	SD	Nelayan	IRT	3	4-11
79	Arjuna	Winda Sulistia	SMA	SMA	Nelayan	IRT	3	6-10
80	Cecep Suryadi	Oktia Amanda	SD	SMA	Wiraswasta	IRT	2	11-12
81	Dirga	Rani	SMA	S1	Wiraswasta	Guru	2	3-5

					wasta			
82	Paijok	Reni Mayasari	SMK	S1	Wiras wasta	Guru	3	3-5
83	Fathillah Nasution	Anggina	SD	SD	Wiras wasta	IRT	3	3-7
84	Budi Setiawan daulay	Zahra	S1	SMA	Guru	IRT	4	5-12
85	Dika Armanda	Dea	Belum Tamat SD	SD	Nelaya n	IRT	4	5-9
86	Reza Nasution	Meliyanti	SMA	SMP	Petani	IRT	3	7-9
87	Haidir Gusnandi	Nurmala Sari	S2	SMA	Guru	IRT	6	9-11
88	Taufik Hidayat	Puji Adriani	SMA	SMA	Wiras wasta	IRT	3	11-12
89	Hermawan	Putri Junita	Belum Tamat SD	SD	Wiras wasta	IRT	5	3-8
90	Herdianto	Vika Nusniar	SD	SD	Wiras wasta	IRT	5	9-12
91	Khaidar	Puput Ramaida	SMK	SMK	Supir	IRT	4	10-12
92	Jantaka	Yuni Apriyani	S2	S2	PNS	PNS	3	5-8
93	Zulo	Suci	SD	SD	Wiras wasta	IRT	3	7-10
94	Laksana	Dea Pertiwi	SMP	SD	Wiras wasta	IRT	3	8-11
95	Rajendra	Ririn	SMA	SMA	Wiras wasta	IRT	2	10-12
96	Rahmat	Meli Sahfitri	SMA	S1	TNI	Guru	2	3-12
97	Raka Pratama	Winda			Wiras wasta	IRT	4	4-11
98	Trengginas	Yoanka	SMA	SD	Supir	IRT	4	4-7
99	Sumanto	Hanni	S1	S1	Karya wan	Karya wan	4	6-12
100	Susilo	Yolanda	SMA	SMA	Wiras wasta	IRT	3	7-12
101	Suhendra	Ela Mustika	SMA	SMA	Supir	IRT	2	3-7
102	Udin	Murni	SMA	SMA	Wiras wasta	IRT	2	7-11
103	Burhannuddin	Fadillah Roji	S1	S2	Guru	Bidan	3	3-11
104	Hardiyanta	Mayang	SMA	SMA	Supir	IRT	3	7-10

Diketahui,  
Kepala Desa Sei Sentosa  
Sei Sentosa, Mei 2024



Ridwan Nasution

### SAMPEL

No	Nama Orang Tua		Pendidikan		Pekerjaan		Jumlah Anak	Usia Anak
	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu		
1	Bowo Stiadi	Miranda	Belum Tamat SD	SD	Wiraswasta	IRT	4	4-8
2	Raffi Alfarizqi	Choirunnisa	SD	SD	Wiraswasta	IRT	2	3-5
3	Suriadi	Dewi Susanti	SD	SD	Wiraswasta	IRT	5	3-8
4	Rudi Harianto	Dinda Junika	S1	S1	Karyawan	Guru	4	3-4
5	Indra Syahputra	Elsa Putriani	SD	SMP	Petani	IRT	2	3-5
6	Afriadi Almi	Ayu Pertiwi	SD	Belum tamat SD	Nelayan	IRT	2	5-12
7	Susanto	Bela Sinta	SD	Belum tamat SD	Nelayan	IRT	3	7-9
8	Herianto	Sintia	SMP	SD	Nelayan	IRT	2	6-9
9	Sutrisno	Martini	SD	Belum Tamat SD	Wiraswasta	IRT	6	10-12
10	Budi Setiawan	Neti Nurcahya	S1	SMA	Wiraswasta	IRT	4	8-11
11	Mariadi	Srimulyani	S1	S2	Karyawan	Dosen	2	3-6
12	Suhardi	Dwi	S1	SMA	Karyawan	IRT	5	4-6
13	Rusmadi	Sri Ratna Dewi	S1	S1	Karyawan	Guru	4	6-8
14	Sutiadi	Mita Yusniar	Belum Tamat SD	SD	Wiraswasta	IRT	2	9-11
15	Baihaqi	Rina Maya	SD	Belum Tamat SD	wiraswasta	IRT	3	5-12
16	Bayu Permana	Permata Sari	SMA	S2	TNI	Bidan	3	10-12
17	Kurniawan	Sari Deni	S1	S1	Karyawan	Karyawan	3	7-11
18	Muhammad Rizki	Nanda Fitriani	S1	S2	Polisi	PNS	2	4-7
19	Suriadi	Desi	SD	SD	wiraswasta	IRT	4	4-7
20	Sutriadi	Yosi Aprilia	Belum tamat SD	SD	Nelayan	IRT	3	8-12

21	Selamet	Devi Puspita	SMP	Belum Tamat SD	Nelayan	IRT	2	4-11
22	Rohman	Novita	SMA	Belum Tamat SD	Petani	IRT	3	3-4
23	Akbar Paisal	Ana Juliana	SD	SD	Wiraswasta	IRT	4	5-6
24	Doni Kurniawan	Juliana	SMA	S2	Polisi	PNS	3	5-8
25	Suriadi	Ayu	SMA	SMA	Wiraswasta	IRT	2	7-12
26	Bambang Triadi	Dwi Seftiananda	SD	SMA	Wiraswasta	IRT	2	3-5
27	Muhammad Ardi	Lastri	SMA	S2	Polisi	Guru	4	4-8
28	Dian Pamungkas	Widiya	SD	Belum Tamat SD	Petani	IRT	4	7-8
29	Sonang	Dewi Murni	SMK	SD	Satpam	IRT	3	8-12
30	Darma	Ayuni Risma	SMA	SD	Karyawan	IRT	3	3-11
31	Duwan	Windilinata	SD	SD	Petani	IRT	3	3-4
32	Trisno	Wahyu Ningsih	SMK	S2	Polisi	Bidan	2	5-9
33	Adipramana	Deny Nasution	SD	SMP	Wiraswasta	IRT	2	3-6
34	Birawa	Putri Ramadhani	Belum Tamat SD	SMA	Wiraswasta	IRT	2	5-12
35	Adichanra	Ayya Putri	SMA	SMA	Wiraswasta	IRT	2	10-12
36	Rizki Setiawan	Sely Ramadhani	SD	SD	Wiraswasta	IRT	4	6-7
37	Nanda Pramana	Intan Permata	SD	SD	Petani	IRT	4	3-5
38	Dika Pernanda	Fridayani	SMA	SMK	Petani	IRT	2	3-9
39	Ardiyande	Nurjannah	SMK	SMK	Nelayan	IRT	3	4-10
40	Arifin	Nur Azliani	SMK	SMA	Nelayan	IRT	2	4-12
41	Damar	Ade Yunita	SMP	SD	Pedagog	IRT	5	6-10
42	Edi Setiawan	Hesty	SD	Belum Tamat SD	Pedagog	IRT	6	5-6
43	Adi Guna	Suci	Belum Tamat SD	Belum Tamat SD	Wiraswasta	IRT	7	10-12

44	Bagas Pratama	Nining	SMK	SD	Wiras wasta	IRT	4	5-10
45	Abimana	Rosa Liana	SMA	SMP	Petani	IRT	3	3-8
46	Suryantoro	Ratna	SMP	SMA	Wiras wasta	IRT	2	3-5
47	Suryawan	Siska Indriyani	SMA	S1	Satpa m	IRT	3	4-5
48	Zahirudin	Wiwik	SD	SMA		IRT	3	11-12
49	Suhendra	Nurul	SMK	S1	Polisi	Guru	2	4-7
50	Sunanda	Anisa ikalia	SMA	S1	Satpa m	Guru	2	8-11
51	Ending	Devara	SMA	SMA	Pedaga ng	IRT	2	3-9
52	Barja	Linda	Belum Tamat SD	SD	Wiras wasta	IRT	5	9-12
53	Suganda	Mely Nursafitri	SMP	S1	Wiras wasta	Guru	6	3-4
54	Gumelar	Kumala Dewi	SD	SD	pedaga ng	IRT	7	8-11
55	Cecep	Romasari	S1	S1	Guru	Guru	4	7-12
56	Adeng	Hariza	SMA	S2	Polisi	Dokter	4	4-11
57	Asep	Ayu	SMA	S2	Wiras wasta	Bidan	3	5-12
58	Bambang Suryadi	Eva Sulistina	SD	SD	Wiras wasta	IRT	2	3-10
59	Arya Pratama	Salwa Nasution	SMA	SD	Wiras wasta	IRT	2	4-8
60	Suharmis	Tati Gahari	SMA	SMA	Wiras wasta	IRT	2	8-12
61	Sufriadi	Noni Adelya	SMK	SMA	Pedaga ng	IRT	2	6-11
62	Budi Hartato	Andini	SD	SD	Nelaya n	IRT	4	11-12
63	Deri setiawan	Anjelita	SD	SD	Nelaya n	IRT	4	10-12
64	Kurniawan	Nurhidayah	SD	SD	Wiras wata	IRT	5	3-9
65	Dimas	Eliza	SD	SD	Pedaga ng	IRT	4	4-8
66	Surya	Dealina	SD	SD	Nelaya n	IRT	4	8-10
67	Didi Prayogi	Lina Ayunda	SD	SMP	Petani	IRT	3	3-4
68	Doni Permana	Novita	SD	SMP	Nelaya n	IRT	3	4-7
69	Royadi Mariadi	Irma	SD	SD	Wiras wasta	IRT	3	3-8

70	Mulyadi	Maulida	SD	SMP	Wiras wasta	IRT	3	3-12
71	Surya Dinata	Melinda	SD	SD	Wiras wasta	IRT	3	3-5
72	Adinata	Maya Sari	SMK	SMK	Petani	IRT	2	4-6
73	Kendik	Vivi	SMK	SMA	Petani	IRT	2	6-8
74	Suriandi	Nisa	SMP	SMP	Nelaya n	IRT	3	8-9
75	Sukardi	Fauziah	Belum Tamat SD	SD	Nelaya n	IRT	5	6-9
76	Hamdan	Rena Puspita	SD	SD	Nelaya n	IRT	4	9-12
77	Painok	Nina	SD	SD	Supir	IRT	4	3-11
78	Endang	Samsiah	SD	SD	Nelaya n	IRT	3	4-11
79	Arjuna	Winda Sulistia	SMA	SMA	Nelaya n	IRT	3	6-10
80	Cecep Suryadi	Oktia Amanda	SD	SMA	Wiras wasta	IRT	2	11-12
81	Dirga	Rani	SMA	S1	Wiras wasta	Guru	2	3-5
82	Paijok	Reni Mayasari	SMK	S1	Wiras wasta	Guru	3	3-5
83	Fathillah Nasution	Anggina	SD	SD	Wiras wasta	IRT	3	3-7

## UJI COBA VALIDITAS ANGGKET

### A. Pola Asuh Otoriter

Responden	pernyataan (No Item)								total
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	
1	2	2	4	4	4	4	2	2	24
2	2	2	4	4	4	4	2	2	24
3	3	4	5	4	2	1	2	5	26
4	2	2	4	3	3	2	2	3	21
5	2	2	4	3	3	2	2	3	21
6	2	5	4	4	5	3	2	5	30
7	1	4	4	4	3	3	2	4	25
8	2	2	3	1	4	3	1	4	20
9	3	5	5	5	4	3	2	5	32
10	2	2	3	1	4	3	1	5	21
11	4	5	5	5	5	4	5	5	38
12	3	5	5	5	5	4	5	5	37
13	3	5	5	5	5	4	5	5	37
14	3	5	5	5	5	4	5	5	37
15	3	5	5	5	4	5	5	5	37
16	4	4	5	5	5	5	4	5	37
17	2	3	4	4	3	4	3	5	28
18	2	4	5	4	3	4	2	5	29
19	1	4	4	5	3	4	2	5	28
20	3	5	5	5	5	3	3	5	34
21	2	5	4	4	3	3	3	5	29
22	1	5	5	4	3	3	2	5	28
23	2	2	4	5	4	4	2	3	26
24	4	4	3	5	3	4	3	3	29
25	2	2	4	4	4	3	2	2	23
26	2	5	2	2	2	2	3	5	23
27	4	5	4	4	4	4	4	5	34
28	2	4	4	4	2	2	2	2	22
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	1	2	2	2	1	1	1	4	14
r Hitung	0,734	0,76	0,746	0,765	0,72	0,721	0,88	0,56	
r Tabel	0,374	0,37	0,374	0,374	0,37	0,374	0,37	0,37	
V/T	V	V	V	V	V	V	V	V	
Reliabilitas									
varian	1,016	1,683	0,764	1,379	1,195	1,126	1,752	1,289	44,12
jumlah varian	10,2								
varian Total	44,12								
keputusan	0,879	Reliabel							

## B. Pola Asuh Demokratis

Responden	pernyataan (No Item)						total
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	
1	2	2	2	2	4	3	15
2	2	2	2	2	4	3	15
3	2	2	3	3	4	2	16
4	2	1	2	3	4	1	13
5	2	1	2	3	4	1	13
6	3	3	4	3	4	4	21
7	2	1	1	1	5	2	12
8	5	5	5	4	5	4	28
9	5	4	5	3	4	3	24
10	4	3	5	5	5	4	26
11	3	5	5	5	4	4	26
12	2	5	5	5	4	5	26
13	2	5	5	5	4	5	26
14	2	5	5	5	4	5	26
15	3	4	5	4	4	5	25
16	3	3	5	5	4	5	25
17	4	3	4	4	5	5	25
18	3	3	3	4	3	4	20
19	4	5	5	5	5	5	29
20	5	3	5	4	5	4	26
21	4	3	4	4	5	4	24
22	2	5	5	4	4	3	23
23	2	2	2	2	4	2	14
24	3	2	3	3	3	2	16
25	2	2	2	2	4	2	14
26	3	5	5	4	5	5	27
27	2	4	2	4	4	3	19
28	4	2	3	2	4	4	19
29	2	4	2	2	4	4	18
30	4	1	3	3	4	4	19
r Hitung	0,557	0,824	0,942	0,839	0,412	0,85	
r Tabel	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	
V/T	V	V	V	V	V	V	
Reliabilitas							
Varian	1,099	2,006	1,895	1,362	0,303	1,564	28,276
jumlah Varian	8,23						
varian total	28,28						
keputusan	0,851	Reliabel					

### C. Pola Asuh Permisif

Responden	pernyataan (No Item)							total
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	
1	5	5	5	5	4	2	4	30
2	5	5	5	5	4	2	4	30
3	5	5	5	4	4	3	1	27
4	4	4	4	4	5	3	4	28
5	4	4	4	4	5	3	4	28
6	5	4	5	4	4	4	5	31
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	2	4	5	4	4	5	3	27
9	5	5	5	5	4	4	3	31
10	2	4	5	4	4	5	4	28
11	5	5	5	5	4	4	5	33
12	4	5	5	5	5	4	5	33
13	4	5	4	4	5	5	5	32
14	5	4	4	5	5	4	5	32
15	4	4	4	5	5	5	5	32
16	5	4	4	5	5	5	5	33
17	4	5	5	5	4	4	5	32
18	4	3	3	3	4	4	3	24
19	3	3	3	3	4	3	4	23
20	3	3	4	4	3	4	3	24
21	4	4	4	5	5	4	5	31
22	3	2	3	4	3	3	2	20
23	4	5	5	4	5	3	4	30
24	4	5	4	5	4	3	4	29
25	5	4	5	5	4	2	4	29
26	4	5	3	4	4	5	5	30
27	2	2	3	2	3	2	1	15
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	1	1	5	5	5	1	4	22
30	5	5	5	5	5	5	5	35
r Hitung	0,706	0,817	0,539	0,737	0,625	0,544	0,779	
r Tabel	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	
V/T	V	V	V	V	V	V	V	
Reliabilitas								
Varian	1,206	1,128	0,575	0,585	0,424	1,264	1,3103	20,478
jumlah Varian	6,492							
varian total	20,48							
keputusan	0,797	Reliabel						

### D. Sibling Rivalry

Responden	pernyataan (No Item)										Total
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	
1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	20
2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	20
3	4	3	4	4	5	3	3	5	2	4	37
4	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	18
5	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	18
6	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	32
7	1	1	1	1	1	1	2	4	4	3	19
8	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	31
9	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43
10	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	39
11	3	3	3	4	5	2	3	5	4	5	37
12	4	4	5	5	4	2	2	5	5	4	40
13	4	5	4	5	5	1	5	5	4	5	43
14	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
15	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	44
16	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
17	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	42
18	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	37
19	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	42
20	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	40
21	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
22	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
23	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	22
24	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22
25	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
26	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	45
27	4	4	4	4	2	4	5	4	2	5	38
28	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
30	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	32
r Hitung	0,925	0,854	0,931	0,947	0,841	0,756	0,787	0,811	0,763	0,814	
r Tabel	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	
V/T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
Reliabilitas											
Varian	1,2	1,4299	1,633	1,8402	1,564	1,752	1,224	1,628	0,961	1,292	102,809
jumlah varian	14,52										
Varian Total	102,8										
keputusan	0,954	Reliabel									

## HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET

### A. Pola Asuh Otoriter

No	Pernyataan								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	2	4	3	1	4	2	1	20
2	4	5	5	4	2	4	3	1	28
3	5	3	1	2	4	3	4	3	25
4	3	5	3	4	5	4	1	2	27
5	5	4	5	3	4	2	4	4	31
6	5	3	4	4	5	4	4	5	34
7	3	5	4	3	5	4	5	4	33
8	4	5	5	5	5	4	5	5	38
9	5	2	4	5	4	5	1	4	30
10	3	5	2	3	3	4	3	1	24
11	5	5	3	3	4	3	5	3	31
12	5	4	4	2	5	5	3	4	32
13	3	5	4	5	5	4	5	4	35
14	1	5	4	3	4	2	3	2	24
15	3	4	3	5	4	3	4	1	27
16	3	5	5	4	5	5	5	3	35
17	5	3	4	5	5	2	5	4	33
18	5	5	4	2	5	5	3	4	33
19	5	5	5	5	4	5	5	5	39
20	4	5	4	5	5	5	5	4	37
21	5	4	5	5	5	4	5	1	34
22	3	5	5	2	5	3	5	4	32
23	5	5	4	5	3	5	5	4	36
24	3	5	5	5	4	5	4	2	33
25	5	5	4	5	5	5	4	4	37
26	5	4	4	4	5	5	4	5	36
27	4	5	4	5	5	4	5	4	36
28	5	5	4	5	5	4	5	5	38
29	4	4	4	5	3	5	4	5	34
30	5	5	5	5	5	5	5	4	39
31	4	5	4	5	5	5	4	5	37
32	5	3	5	4	5	5	5	2	34
33	1	3	4	2	3	4	3	3	23
34	5	4	5	5	5	4	4	5	37
35	5	5	4	5	3	5	5	4	36

36	4	5	5	5	5	5	4	5	38
37	5	5	4	5	5	4	5	5	38
38	4	3	5	4	3	5	4	2	30
39	5	3	5	3	4	4	5	4	33
40	4	4	5	5	5	4	5	4	36
41	1	4	3	3	4	5	2	3	25
42	3	5	4	5	5	5	4	5	36
43	5	5	4	4	5	5	5	4	37
44	5	3	5	5	5	4	4	5	36
45	3	5	3	5	4	5	4	5	34
46	4	5	5	4	5	5	4	4	36
47	5	5	5	4	5	4	4	5	37
48	5	5	4	5	5	4	5	5	38
49	5	4	5	5	4	5	5	5	38
50	4	5	5	5	5	4	5	5	38
51	5	4	5	5	5	4	5	4	37
52	5	5	4	4	5	5	4	5	37
53	5	4	5	5	3	5	5	4	36
54	4	5	4	4	5	5	5	4	36
55	5	5	3	4	4	4	5	5	35
56	3	4	5	5	5	5	4	4	35
57	3	5	5	4	5	4	5	4	35
58	4	5	4	5	5	4	5	5	37
59	5	4	5	2	5	4	5	5	35
60	5	4	5	5	4	4	5	5	37
61	4	5	4	5	5	5	4	5	37
62	3	5	2	5	4	5	4	5	33
63	3	3	4	3	5	2	5	4	29
64	4	5	4	5	4	5	5	4	36
65	3	5	4	5	4	4	2	5	32
66	5	2	3	1	3	2	4	2	22
67	4	4	5	4	3	5	4	5	34
68	3	2	4	3	2	3	1	4	22
69	5	3	5	2	5	4	5	5	34
70	3	3	2	4	3	5	4	1	25
71	1	2	3	5	3	3	4	1	22
72	5	4	5	4	5	4	5	4	36
73	4	3	4	1	5	1	4	2	24
74	4	4	2	3	5	3	1	2	24
75	2	1	3	5	4	3	2	5	25

76	1	4	3	4	2	5	4	1	24
77	3	2	3	5	4	3	1	2	23
78	5	5	4	5	2	5	5	4	35
79	1	4	2	2	4	5	4	1	23
80	4	1	3	4	3	1	3	1	20
81	2	4	3	3	5	4	4	1	26
82	4	3	4	3	3	1	3	4	25
83	3	3	3	2	1	3	2	1	18

### B. Pola Asuh Demokratis

No	Pernyataan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	5	3	3	4	5	5	25
2	5	2	5	5	5	5	27
3	4	3	4	5	5	5	26
4	3	5	3	4	3	5	23
5	4	5	5	5	3	5	27
6	5	5	3	5	5	2	25
7	3	2	4	5	5	5	24
8	5	5	3	5	5	5	28
9	5	4	5	4	5	4	27
10	3	5	5	4	4	4	25
11	5	5	3	3	3	5	24
12	5	5	4	3	3	5	25
13	3	4	4	5	5	5	26
14	4	4	4	5	5	5	27
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	3	2	5	5	5	25
17	5	5	4	5	4	5	28
18	3	4	5	5	4	5	26
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	3	5	4	4	5	26
21	4	5	3	4	3	3	22
22	4	3	5	5	5	5	27
23	3	5	4	5	5	5	27
24	5	4	5	4	4	3	25
25	3	5	4	4	4	5	25
26	4	5	5	5	5	5	29
27	4	5	5	5	5	5	29

28	2	4	4	5	5	4	24
29	4	2	4	4	4	4	22
30	3	4	2	5	5	5	24
31	5	4	3	5	5	4	26
32	5	4	3	5	4	5	26
33	4	2	4	5	4	5	24
34	5	4	5	4	5	4	27
35	5	4	3	4	5	4	25
36	5	5	5	4	5	4	28
37	5	4	5	4	5	4	27
38	5	4	5	5	5	5	29
39	5	4	5	5	5	3	27
40	3	5	4	2	3	4	21
41	5	5	5	2	4	5	26
42	4	4	3	4	4	5	24
43	5	5	3	3	4	5	25
44	5	5	4	5	4	4	27
45	4	4	4	4	5	5	26
46	4	5	5	5	5	5	29
47	4	5	4	3	4	4	24
48	4	4	3	3	4	5	23
49	4	5	2	5	4	5	25
50	3	5	4	4	5	3	24
51	5	4	2	5	4	4	24
52	4	5	4	3	4	5	25
53	3	5	3	4	3	5	23
54	4	5	3	5	4	3	24
55	5	4	4	4	5	4	26
56	4	4	5	5	5	2	25
57	5	3	3	3	4	3	21
58	5	5	3	4	5	4	26
59	4	5	2	5	4	5	25
60	5	4	5	3	5	5	27
61	4	5	3	3	4	5	24
62	4	3	4	4	5	4	24
63	5	5	5	5	4	3	27
64	4	3	4	5	3	3	22
65	3	5	3	3	4	3	21
66	5	5	3	3	5	4	25
67	3	1	3	4	4	1	16



20	4	5	5	5	5	4	4	32
21	4	3	5	4	5	4	4	29
22	5	4	5	5	5	5	5	34
23	5	5	5	5	5	4	4	33
24	3	3	4	4	1	2	1	18
25	4	4	5	4	5	4	4	30
26	5	5	5	5	5	4	3	32
27	5	5	5	5	5	3	3	31
28	5	5	5	4	5	3	2	29
29	5	4	5	4	5	2	3	28
30	5	5	4	3	4	5	4	30
31	4	4	5	4	5	3	5	30
32	5	5	4	5	4	3	3	29
33	4	4	2	4	5	1	2	22
34	4	4	2	4	5	2	1	22
35	4	4	2	2	5	1	3	21
36	4	4	2	4	5	1	1	21
37	4	4	2	4	3	2	1	20
38	1	4	2	4	1	2	3	17
39	4	4	2	4	5	2	1	22
40	4	5	5	4	5	3	5	31
41	5	4	3	5	4	5	4	30
42	4	3	4	5	5	2	3	26
43	4	3	4	5	3	4	3	26
44	5	3	2	4	5	2	2	23
45	5	4	5	5	4	4	5	32
46	4	5	4	5	4	3	5	30
47	5	5	3	5	4	3	5	30
48	5	5	5	5	3	5	4	32
49	5	5	5	4	5	4	5	33
50	4	5	5	4	4	5	3	30
51	5	5	5	5	3	4	4	31
52	5	5	5	4	5	3	5	32
53	4	3	2	1	3	2	2	17
54	5	4	5	5	5	4	5	33
55	5	5	5	4	5	3	5	32
56	1	3	2	1	4	3	3	17
57	5	5	3	4	3	2	5	27
58	5	5	5	4	5	4	4	32
59	4	4	3	5	4	3	4	27

60	5	3	5	4	5	2	5	29
61	4	4	5	3	5	5	5	31
62	5	5	2	4	4	5	5	30
63	5	5	4	4	5	4	4	31
64	1	4	2	3	2	3	1	16
65	5	5	4	5	5	4	5	33
66	5	5	5	3	3	2	5	28
67	5	3	4	4	3	1	2	22
68	5	5	5	5	5	4	3	32
69	3	1	2	2	3	1	3	15
70	5	5	5	4	5	3	4	31
71	5	5	5	5	5	4	4	33
72	5	5	4	5	5	4	5	33
73	4	5	5	5	4	5	4	32
74	5	5	4	5	3	4	4	30
75	1	2	2	3	4	1	1	14
76	5	5	4	5	5	5	5	34
77	2	2	5	2	1	3	2	17
78	5	5	5	4	5	4	5	33
79	4	3	1	3	1	2	1	15
80	5	5	5	5	5	5	4	34
81	5	5	5	5	5	4	5	34
82	4	4	2	3	4	1	1	19
83	5	5	5	5	5	4	5	34

D. *Sibling Rivalry*

No	Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	2	4	3	1	2	5	4	3	33
2	4	2	3	5	2	3	3	4	1	3	30
3	5	4	1	3	4	5	2	5	2	3	34
4	3	4	3	5	3	1	4	4	3	2	32
5	3	4	2	4	1	4	2	4	5	3	32
6	2	3	4	2	4	5	1	5	3	2	31
7	3	5	3	4	3	3	4	3	1	4	33
8	5	4	3	1	3	2	4	2	4	3	31
9	2	3	2	4	3	4	5	4	1	4	32
10	3	5	1	4	3	4	3	5	3	3	34
11	2	4	3	5	3	5	2	4	3	2	33

12	4	5	1	4	2	3	5	5	1	3	33
13	3	5	3	2	3	2	4	2	5	3	32
14	3	5	4	2	4	1	5	3	5	2	34
15	5	4	3	2	5	4	4	1	2	3	33
16	3	3	4	3	4	5	1	5	3	4	35
17	5	3	4	3	5	4	2	4	1	3	34
18	3	1	3	3	4	5	2	3	2	4	30
19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	46
20	3	4	5	4	5	4	3	3	4	5	40
21	5	5	3	5	4	5	5	5	4	3	44
22	2	5	4	3	5	4	1	5	4	5	38
23	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	44
24	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	43
25	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	44
26	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
27	5	4	5	3	5	4	5	5	4	2	42
28	5	4	5	3	5	2	5	5	4	4	42
29	5	4	5	3	5	4	5	2	5	3	41
30	3	5	3	5	4	5	5	5	4	2	41
31	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	44
32	2	5	4	5	5	5	3	5	4	1	39
33	5	4	2	5	4	4	5	4	5	3	41
34	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	43
35	3	5	3	5	5	3	3	4	5	4	40
36	4	2	4	5	3	4	5	3	5	3	38
37	5	5	3	5	5	4	5	4	4	3	43
38	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	42
39	2	5	3	2	3	5	4	4	2	3	33
40	4	3	4	5	5	5	3	5	5	3	42
41	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	44
42	5	3	4	5	4	5	3	4	3	4	40
43	3	4	5	4	5	3	3	5	5	3	40
44	4	3	3	5	5	3	5	5	4	3	40
45	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	45
46	3	3	3	5	5	5	4	5	3	3	39
47	2	4	4	5	5	4	3	4	5	4	40
48	4	5	5	2	5	5	4	5	5	3	43
49	1	3	3	4	5	5	3	4	4	5	37
50	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	43
51	4	3	5	4	5	4	3	5	3	3	39

52	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	44
53	3	4	3	4	5	3	3	5	5	4	39
54	4	5	3	5	4	5	5	5	4	3	43
55	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	33
56	4	4	2	4	5	4	3	1	5	3	35
57	3	4	3	2	3	5	4	5	3	3	35
58	4	3	3	5	3	1	2	4	5	4	34
59	5	3	5	3	4	4	4	5	3	3	39
60	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	45
61	2	3	3	4	5	3	3	4	1	4	32
62	4	5	4	2	2	5	4	2	2	3	33
63	5	2	3	1	4	4	3	5	2	4	33
64	3	4	5	3	4	3	5	1	4	3	35
65	2	3	3	3	5	3	4	3	1	4	31
66	3	5	4	4	1	4	3	4	3	3	34
67	5	4	3	5	2	5	3	3	4	1	35
68	4	5	3	1	4	3	2	4	3	2	31
69	4	3	2	4	3	3	5	3	4	3	34
70	5	4	2	3	3	4	3	4	2	3	33
71	3	3	4	5	1	4	3	3	5	2	33
72	4	5	5	3	2	3	3	3	4	1	33
73	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	31
74	4	3	5	3	1	4	3	4	3	3	33
75	5	1	2	4	3	2	4	3	3	1	28
76	3	4	3	5	3	4	3	2	4	3	34
77	2	3	4	3	4	2	1	3	4	2	28
78	4	5	3	4	1	3	4	3	1	3	31
79	2	3	4	2	5	4	2	1	3	2	28
80	3	4	1	2	1	4	3	4	3	1	26
81	3	1	3	3	3	3	4	2	2	4	28
82	1	3	1	3	1	3	4	2	4	2	24
83	4	1	3	3	1	3	2	3	3	1	24

**DOKUMENTASI**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 FaximIII (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

**SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 202 /Un.28/F/ TL.01./02/2024

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberi Izin melakukan penelitian kepada :

Nama : Elda Putri Pratama Siregar  
NIM : 2030200004  
Fakultas/Prodi. : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI  
Alamat : Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara

dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Fenomena *Sibling Rivalry* Pada Anak Di Desa Sei Sentosa Kabupaten Labuhanbatu ”**

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 16 Februari 2024  
Dekan  
  
Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP.197403192000032001



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU**  
**KECAMATAN PANAI HULU**  
**DESA SEI SENTOSA**

Alamat : Jl. Beteng Dusun III Desa Sei Sentosa Email : [desaseisentosa@gmail.com](mailto:desaseisentosa@gmail.com) Kode Pos : 21476

Sei Sentosa, 15 Maret 2024

Nomor : 420.4 / 219 / PEM / 2023  
Lamp : -  
Sifat : Penting  
Hal : Penerimaan Izin Penelitian (*Riset*)

Kepada Yth;  
**IBU DEKAN FAKULTAS DAKWAH  
DAN ILMU KOMUNIKASI**

Di ~

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan nomor : 282/Un.28/F/TL.01/02/2024 tertanggal 16 Februari 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian (*Riset*).

Maka berkenaan dengan hal tersebut di atas bahwa kami bersedia Menerima Permohonan Izin Penelitian (*Riset*) Mahasiswi dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk melakukan penelitian Tugas Akhir.

Adapun Nama dan judul penelitian terlampir sebagai berikut :

Nama : **ELDA PUTRI PRATAMA SIREGAR**  
NIM : 2030200004  
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI  
Judul Penelitian : Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Fenomena  
*Sibling Rivalry* pada Anak di Desa Sei Sentosa  
Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Diketahui Oleh;  
**KEPALA DESA SEI SENTOSA**

**RIDWAN NASUTION, S.Pd**